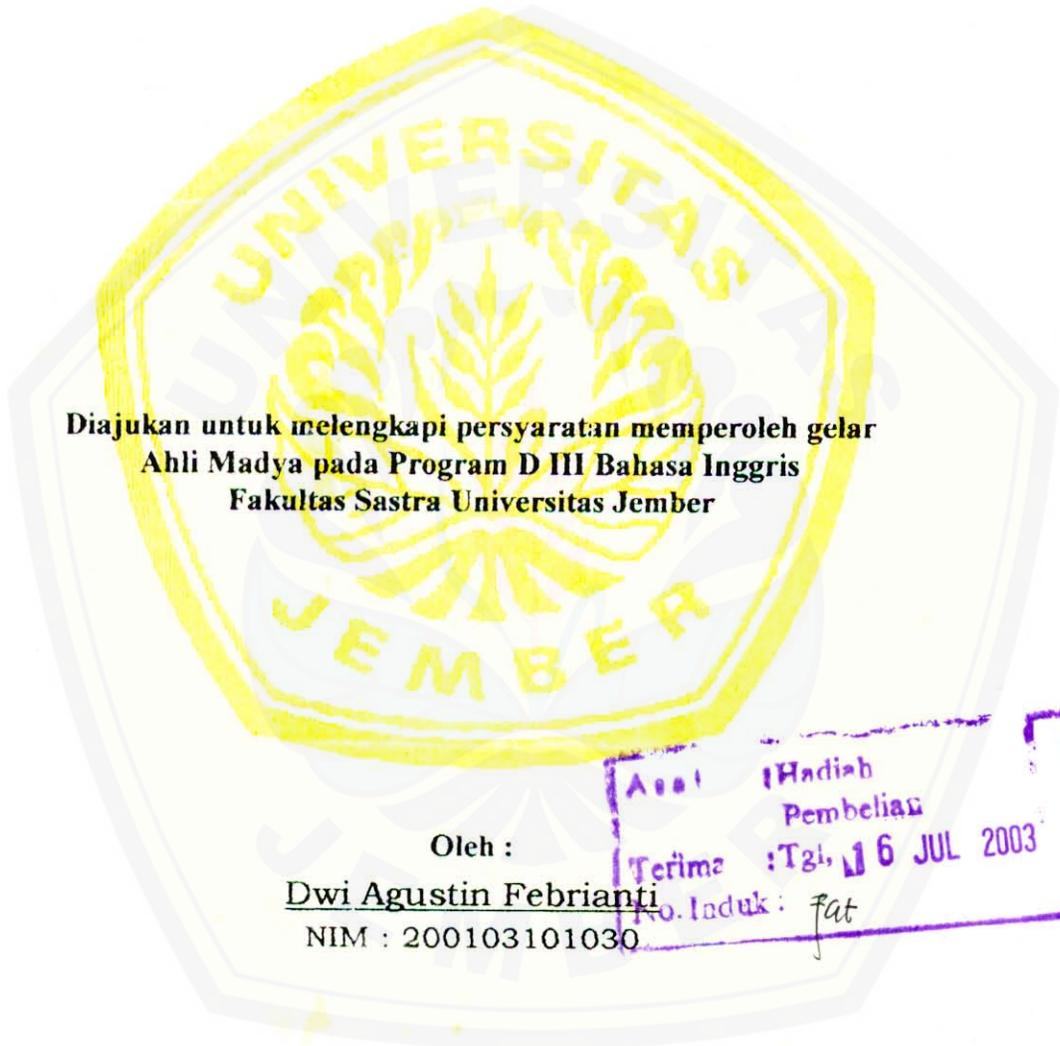




LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA PROMOSI
KESENIAN TRADISIONAL SINGO ULUNG
KABUPATEN BONDOWOSO DI LUAR NEGERI



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Dwi Agustin Febrianti
NIM : 200103101030

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima : Tgl. 16 JUL 2003
No. Induk : fat

Klass	427
FEB	6
	e.1

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2003

HALAMAN PENGESAHAN

Kepala Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso



Drs. Wasito Rahardjo

Nip. 010 071 849

Dosen Pembimbing :

Drs. Mohamad Ilham

Nip. 131 925 758

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris :

Drs. H. Mohamad Busjatri

Nip. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember :



Drs. H. Marwoto

Nip. 130 368 790

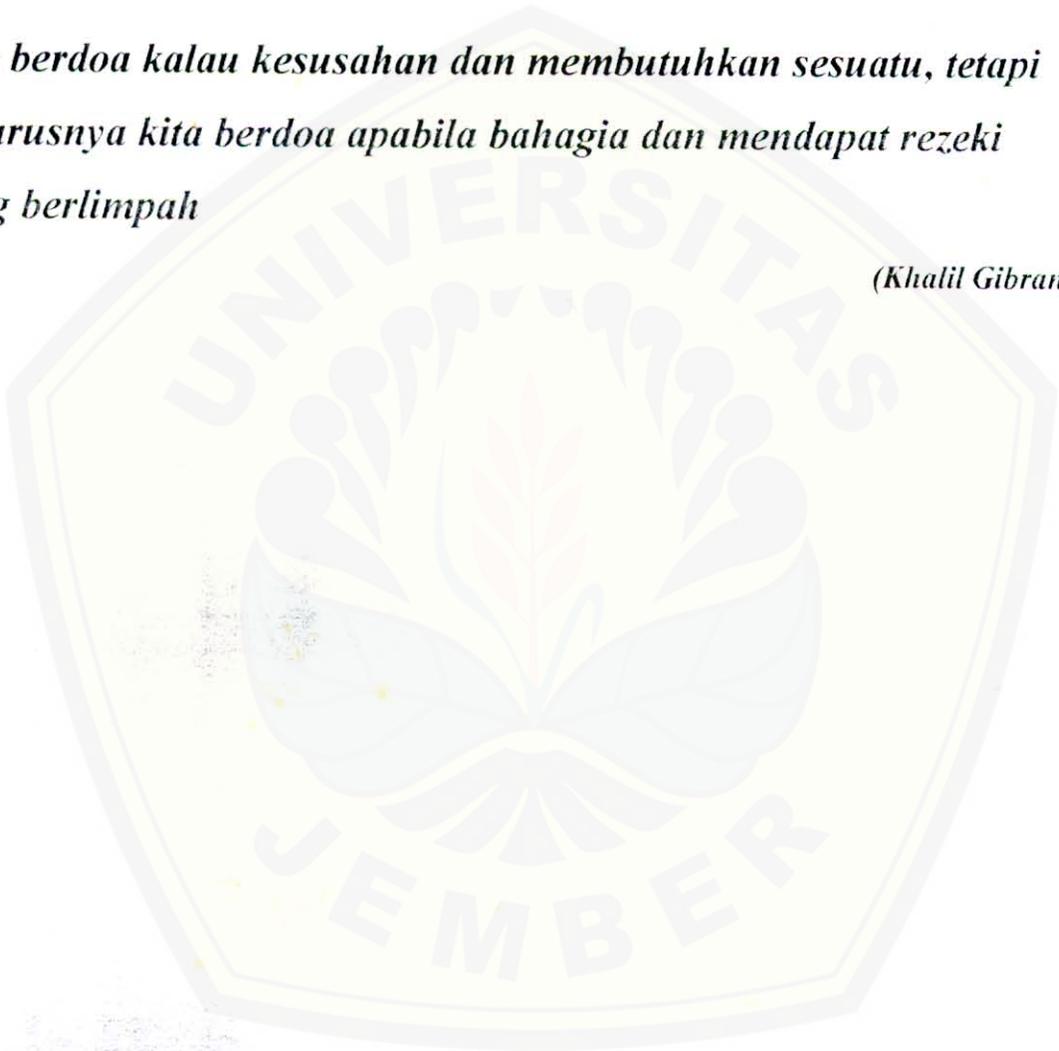
MOTTO

Waktu tidak akan pernah kembali lagi, manfaatkanlah dengan baik

(INDOSIAR)

Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, tetapi seharusnya kita berdoa apabila bahagia dan mendapat rezeki yang berlimpah

(Khalil Gibran)



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan petunjuk-Nya, akhirnya penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan atas penulisan laporan ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. H. M. Busjairi, Ketua Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Drs. Mohamad Ilham, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan;
4. Drs. Joseph Supardjana, MS, dosen wali yang telah memberikan jalan dan pengarahan positif selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. Dosen-dosen yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan;
6. Drs. Wasito Rahardjo, selaku Kepala Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso;
7. Ir. Sukarman, yang telah memberikan data-data penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata;
8. Karyawan dan karyawan KANPARSENIBUD Kabupaten Bondowoso;
9. Teman-teman kosku di Jawa VIII No. 4 Jember: mbak Mamiiek, Yuli, Indra, Nining, Iis, Octa, Dewi, Irma, dan Dian, yang selalu memberikan nasehat dan semangat;
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan laporan ini. Semoga Allah S.W.T yang akan membalas semua kebaikan ini.

Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jember, 23 Juni 2003

Penulis

ABSTRAKSI

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipakai sebagai alat komunikasi antar negara. Dalam dunia pariwisata peranan bahasa Inggris sangat penting. Hubungan antara bahasa Inggris dengan dunia pariwisata sangat erat kaitannya yaitu sebagai sarana promosi dan memperkenalkan produk pariwisata kepada para wisatawan yang datang berkunjung ke suatu negara. Pariwisata bisa dikatakan sebagai urutan kebutuhan yang paling akhir di antara prioritas kebutuhan manusia, namun komoditas dan bidang usahanya sangat menjanjikan. Jika pengelolaan pariwisata sukses dapat mengeruk dollar terus-menerus tanpa harus kehabisan barang dagangan. Pariwisata juga mampu menyediakan lapangan kerja bagi jutaan penganggur tanpa harus bersusah-susah mendirikan pabrik. Untuk mendukung kegiatan pariwisata, peran serta sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang dianggap mampu memberikan kontribusi aktif untuk perkembangan perusahaan yang berkecimpung atau bergerak pada industri pariwisata. Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pariwisata diperlukan kecakapan dalam berkomunikasi, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris. Umumnya kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris sangat minim. Oleh sebab itu untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pelatihan-pelatihan bahasa Inggris guna membantu kemampuan berbahasa Inggris mereka agar bisa maksimal.

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki banyak aset wisata, baik berupa wisata alam, seni dan budaya serta produk-produk unggulan. Kesemuanya ini merupakan aset pariwisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara optimal. Pada kesempatan ini penulis akan menceritakan salah satu kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Bondowoso yang telah menjadi kesenian nasional yaitu *Kesenian Singo Ulung*.

Menurut Bapak Ir. Sukarman salah satu karyawan di Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso mengatakan bahwa kesenian Singo Ulung adalah kesenian tradisional Kabupaten Bondowoso yang telah menjadi kesenian nasional. Atraksi kesenian ini hampir menyerupai atraksi kesenian Barong Shai yang berasal dari China. Kesenian Singo Ulung isinya menceritakan tentang seorang tokoh yang ada di

Jawa Timur yang memiliki kekuatan kanuragan. Kesenian ini telah dikemas oleh seniman-seniman Bondowoso dan Jawa Timur untuk ditampilkan pada acara Festival Nasional Kesenian Tradisional yang dilaksanakan di kota Banjarmasin Kalimantan Timur pada tanggal 24 September 2002. Dinas Pariwisata Jawa Timur merencanakan pada bulan September tahun 2003 akan menampilkan kesenian tradisional ini di Perancis bersama dengan kesenian Tari Seblang dan Reog Ponorogo. Untuk mendukung pengembangan serta memperkenalkan kesenian Singo Ulung ini diperlukan usaha-usaha yang mendukung, salah satunya melalui promosi yang dilakukan oleh yaitu Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dalam bentuk brosur, majalah, video klip dan pameran. Disinilah peran bahasa Inggris sangat dibutuhkan. Bahasa Inggris diperlukan dalam penulisan brosur agar sasaran pasarnya lebih luas. Sehingga wisatawan asing dapat lebih mudah mengerti dan mengenal kesenian tradisional Singo Ulung.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peranan bahasa Inggris dalam mempromosikan dan memperkenalkan kesenian tradisional Singo Ulung adalah sangat penting. Oleh karena itu, penulis memilih judul Laporan Praktek Kerja Nyata **"Bahasa Inggris Sebagai Sarana Promosi Kesenian Tradisional Singo Ulung Kabupaten Bondowoso Di Luar Negeri"**.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktek Kerja Nyata	
1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Prosedur Praktek Kerja Nyata	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Pemikiran	4
2.2 Pengertian Wisata, Pariwisata, Kepariwisataaan dan Wisatawan	
2.2.1 Pengertian Wisata	5
2.2.2 Pengertian Pariwisata	5
2.2.2.1 Bentuk Pariwisata	6
2.2.2.2 Jenis Pariwisata	7
2.2.3 Pengertian Kepariwisataaan	10
2.2.3.1 Tujuan Kepariwisataaan	10
2.2.3.2 Sasaran Kepariwisataaan	11
2.2.3.3 Visi Kepariwisataaan	11
2.2.3.4 Misi Kepariwisataaan	11

2.2.4 Pengertian Wisatawan.....	12
2.2.4.1 Jenis Wisatawan.....	13
2.3 Pengertian Promosi, Pentingnya Komunikasi, Alat, Perencanaan Kegiatan, Tujuan dan Strateginya	
2.3.1 Pengertian Promosi.....	14
2.3.2 Pentingnya Komunikasi dalam Promosi.....	15
2.3.3 Alat Promosi.....	15
2.3.4 Perencanaan Kegiatan Promosi.....	18
2.3.5 Tujuan Promosi.....	18
2.3.6 Strategi Promosi.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM KANPARSENI BUD KABUPATEN BONDOWOSO	
3.1 Nama Instansi/ Lembaga Yang Menangani Pariwisata.....	21
3.2 Sejarah Singkat KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso serta Dasar Hukum Pembentukannya.....	21
3.3 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso	
3.3.1 Kedudukan KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso.....	23
3.3.2 Tugas KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso.....	23
3.3.3 Fungsi KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso.....	23
3.4 Susunan Organisasi KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso	
3.4.1 Kepala KANPARSENI BUD.....	24
3.4.2 Bagian Tata Usaha.....	24
3.4.3 Seksi Program pada KANPARSENI BUD.....	25
3.4.4 Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana.....	27
3.4.5 Seksi Pemasaran dan Pengembangan Potensi.....	30
3.4.6 Unit Pelaksana Teknis Dinas.....	32
3.5 Tata Kerja KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso.....	33
3.6 Visi dan Misi KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso	
3.6.1 Visi KANPARSENI BUD Kabupten Bondowoso.....	33
3.6.2 Misi KANPARSENI BUD Kabupaten Bondowoso.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Sekilas Gambaran Umum Kabupaten Bondowoso.....	36

4.2 Sekilas Gambaran Kesenian Tradisional Singo Ulung Kab. Bondowoso	38
4.3 Bahasa Inggris Sebagai Sarana Promosi Kesenian Tradisional Singo Ulung Di Luar Negeri	42
4.4 Sarana Promosi Pariwisata di Kabupaten Bondowoso	45
4.4.1 Leaflet/brosur	45
4.4.2 Majalah	47
4.4.3 Video Klip.....	48
4.4.4 Pameran.....	49
4.5 Peranan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia KANPARSENIBUD Kabupaten Bondowoso	49
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Fakultas Sastra Universitas Jember secara resmi mensahkan berdirinya Program DIII Bahasa Inggris berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 114/DIKTI/Kep/1995 tertanggal 8 Mei 1995. Status Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra adalah negeri berada di bawah pengawasan Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Program ini telah banyak meluluskan sarjana dengan gelar Ahli Madya yang di singkat A.Md di bidang Bahasa Inggris.

Di era globalisasi ini, tuntutan akan tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan dan profesional yang tinggi sangat diperlukan. Untuk memenuhi permintaan pasar kerja yang demikian, Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

Praktek Kerja Nyata mempunyai tujuan agar seluruh mahasiswa DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra memiliki pengalaman di suatu instansi atau lembaga resmi, sehingga mereka dapat memperoleh kesempatan kerja untuk menerapkan apa yang telah di peroleh selama masa pendidikan serta dapat mencetak tenaga terampil yang siap pakai.

Melalui Praktek Kerja Nyata ini mahasiswa dapat mengamati dan membandingkan perbedaan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya di dunia kerja. Adapun ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah antara lain : Menejemen Pariwisata, Menejemen Perkantoran, Komputer, Transportasi dan Akomodasi Wisata. Ilmu-ilmu tersebut dapat dipraktekkan di tempat Praktek Kerja Nyata. Sedangkan pengalaman kerja di lapangan tidak selalu sesuai dengan teori yang didapat, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan mengoreksi kekurangan yang dimilikinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan dari Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Sebagai bahan studi banding antara teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang berhubungan dengan kepariwisataan dengan penerapan dalam Praktek Kerja Nyata.
3. Memberi gambaran secara umum tentang seni, budaya, obyek wisata serta produk-produk unggulan yang ada di Kabupaten Bondowoso.
4. Memberikan bekal pengalaman kerja kepada mahasiswa yang berguna untuk meningkatkan keterampilan kerja.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan baru pada bidang kerja tertentu.
2. Memperoleh bekal terjun secara langsung pada dunia kerja.
3. Mengetahui kekurangan atau kelemahan diri yang masih perlu dibenahi sebagai persiapan pada dunia kerja.
4. Sebagai bahan penyusunan Laporan Prektek Kerja Nyata.
5. Sebagai sarana pengembangan diri dalam menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah.
6. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di Kabupaten Bondowoso pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama 240 jam. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas

Jember berdasarkan pada perhitungan *jam kerja efektif. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso yaitu pada semester VI tahun ajaran 2002/2003 mulai tanggal 3 Februari sampai dengan tanggal 28 Maret 2003. Masa 240 jam tersebut telah memadai untuk memahami dan mendalami bidang kerja yang dipilih.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Harus sudah mengumpulkan jumlah SKS minimal sebanyak 80 SKS dengan nilai minimal C.
2. Membuat transkrip nilai.
3. Membuat surat permohonan Praktek Kerja Nyata pada instansi yang dituju.
4. Menyerahkan surat permohonan dan surat keterangan dari fakultas untuk instansi yang dituju.
5. Menerima surat balasan dari instansi yang bersangkutan sebagai bukti penerimaan Praktek Kerja Nyata.
6. Sudah melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan.
7. Menghadap pimpinan tempat Praktek Kerja Nyata.
8. Mengikuti kegiatan perkantoran pada instansi yang bersangkutan.
9. Mengumpulkan data untuk bahan Laporan Praktek Kerja Nyata.
10. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.
11. Menyerahkan Laporan Praktek Kerja Nyata.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka diperlukan dalam menyusun penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata yang dipakai sebagai landasan teori dengan mengacu pada referensi yang relevan. Hal-hal yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi Dasar Pemikiran, Pengertian Wisata, Pariwisata, Kepariwisataan, dan Wisatawan, serta Pengertian Promosi, Pentingnya Komunikasi, Alat, Perencanaan, Tujuan, dan Strateginya.

2.1 Dasar Pemikiran

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang kaya akan potensi-potensi wisata, baik berupa obyek wisata alam, keanekaragaman seni, budaya serta suku bangsa. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus bersyukur kepada Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan. Memelihara, mengelola, mengembangkan dan melestarikan potensi-potensi wisata yang kita miliki merupakan ungkapan rasa syukur.

Untuk mengembangkan potensi wisata daerah, peranan Pemerintah Daerah dalam mempromosikan produk-produk wisata baik di dalam negeri maupun di luar negeri sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke suatu obyek wisata di daerah tersebut. Kedatangan wisatawan baik wisatawan Nusantara ataupun wisatawan mancanegara akan mendatangkan banyak keuntungan bagi daerah itu sendiri, yaitu dapat memperluas dan pemeratakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan devisa negara, serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu pemerintah perlu terus-menerus berupaya untuk meningkatkan pembangunan pariwisata.

Kesenian-kesenian tradisional yang ada di Indonesia adalah bagian dari potensi pariwisata. Menyadari sedemikian bermanfaat pariwisata, pemerintah giat memperkenalkan obyek dan daya tarik wisata, misalnya : seni, budaya dan produk-produk unggulan masing-masing daerah. Promosi wisata dapat dilakukan kepada wisatawan Nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dalam rangka

kegiatan promosi kepada wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ataupun promosi yang dilakukan ke luar negeri diperlukan bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

Berdasarkan permasalahan di atas, peranan bahasa Inggris dalam mempromosikan dan memperkenalkan kesenian-kesenian tradisional adalah sangat penting. Oleh karena itu penulis memilih judul laporan Praktek Kerja Nyata “Bahasa Inggris Sebagai Sarana Promosi Kesenian Tradisional Singo Ulung Kabupaten Bondowoso Di Luar Negeri”.

2.2 Pengertian Wisata, Pariwisata, Kepariwisataaan dan Wisatawan

Supaya memperoleh pengertian yang jelas terdapat beberapa peristilahan yang perlu dibahas dalam sub bab ini :

2.2.1 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata (UU No. 9 Tahun 1990).

2.2.2 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha dan obyek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Tahun 1990). Sedangkan menurut definisi pariwisata didefinisikan menjadi :

A. Definisi Yang Bersifat Umum

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan.

B. Definisi Yang Lebih Teknis

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau di negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor

penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Kemudahan dalam batasan pariwisata maksudnya antara lain berupa fasilitas yang memperlancar arus kunjungan wisatawan. Misalnya : dengan memberikan bebas visa, prosedur pelayanan yang cepat di pintu-pintu masuk dan keluar, tersedianya transportasi dan akomodasi yang cukup. Faktor penunjangnya adalah prasarana dan utilitas umum seperti jalan raya, penyediaan air minum, listrik, tempat penukaran uang, pos, telekomunikasi dan sebagainya (Karyono, Hari. A, 1997:15).

2.2.2.1 Bentuk Pariwisata

Nyoman S. Pendit (Karyono, Hari. A, 1997:16) mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut beberapa kategori sebagai berikut : menurut asal wisatawan, menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran, menurut jangka waktu, menurut jumlah wisatawan dan menurut alat angkut yang dipergunakan.

Adapun uraian singkat mengenai bentuk pariwisata tersebut antara lain seperti diuraikan di bawah ini:

A. Menurut Asal Wisatawan.

1. Dari dalam negeri disebut juga pariwisata domestik atau pariwisata nusantara.
2. Dari luar negeri disebut pariwisata internasional atau pariwisata mancanegara.

B. Menurut Akibat Terhadap Neraca Pembayaran.

1. Kedatangan wisatawan ke dalam negeri memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri. Pariwisata ini disebut pariwisata aktif.
2. Sebaliknya, warga negara yang ke luar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri atau disebut pariwisata pasif.

C. Menurut Jangka Waktu.

1. Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu DTW (Daerah Tujuan Wisata) hanya beberapa hari saja.
2. Pariwisata jangka panjang, apabila wisatawan yang berkunjung ke DTW waktunya sampai berbulan-bulan. Jadi, yang membedakan adalah lama tinggal.

D. Menurut Jumlah Wisatawan.

1. Disebut pariwisata tunggal, apabila wisatawan yang bepergian hanya seorang, atau satu keluarga.
2. Disebut pariwisata rombongan, apabila yang bepergian satu kelompok atau rombongan yang berjumlah 15 sampai dengan 20 orang atau lebih.

E. Menurut Alat Angkut Yang Dipergunakan.

Menurut kategori ini pariwisata dapat dibagi :

1. Pariwisata Udara;
2. Pariwisata Laut;
3. Pariwisata Kereta Api;
4. Pariwisata Mobil.

2.2.2.2 Jenis Pariwisata

A. Wisata Budaya

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk mempelajari adat-istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah atau negara yang dikunjungi. Misalnya : misi kesenian ke luar negeri atau untuk menyaksikan festival seni dan kegiatan budaya lainnya.

B. Wisata Kesehatan

Pariwisata ini disebut juga pariwisata pulih sembuh. Artinya seseorang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk sembuh dari suatu penyakit atau untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani. Misalnya : tempat-tempat

peristirahatan, sumber air panas, sumber air mineral dan fasilitas-fasilitas lain yang memungkinkan seorang wisatawan dapat beristirahat sambil berwisata.

C. Wisata Olah Raga

Seseorang yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mengikuti kegiatan olah raga. Misalnya : mengikuti Olympiade, Thomas Cup dan Sea Games.

D. Wisata Komersial

Istilah lainnya adalah wisata bisnis. Wisatawan yang masuk ke dalam jenis wisata ini adalah mereka yang melakukan perjalanan untuk tujuan yang bersifat komersial atau dagang. Misalnya : mengunjungi pameran dagang, pameran industri, pekan raya dan pameran hasil kerajinan.

E. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke suatu industri yang besar guna mempelajari atau meneliti industri tersebut. Misalnya : rombongan pelajar atau mahasiswa yang berkunjung ke IPTN untuk melihat industri pesawat terbang.

F. Wisata Politik

Seseorang yang berkunjung ke suatu negara untuk tujuan aktif dalam kegiatan politik. Misalnya: kunjungan kenegaraan, menghadiri penobatan Kaisar Jepang, penobatan Ratu di Inggris. Juga konferensi politik atau kunjungan kenegaraan yang dilanjutkan dengan berdarma wisata mengunjungi obyek-obyek wisata dan atraksi wisata.

G. Wisata Konvensi

Seseorang yang melakukan perjalanan dan berkunjung ke suatu daerah atau negara dengan tujuan untuk mengikuti konvensi atau konferensi. Misalnya : KTT Non-Blok. Wisata konferensi ini erat kaitannya dengan wisata politik.

H. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah kegiatan wisata yang diselenggarakan dengan tujuan *non-profit* atau tidak untuk mencari keuntungan. Biasanya diperuntukkan bagi remaja atau golongan masyarakat ekonomi lemah maupun pelajar. Misalnya : organisasi wanita mengajak siswa dari panti asuhan untuk melakukan perjalanan wisata.

I. Wisata Pertanian

Pengorganisasian perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi pertanian, perkebunan untuk tujuan studi dan riset atau studi banding. Misalnya : petani dari Jawa Timur baru-baru ini ada yang dikirim ke Jepang untuk mempelajari teknologi pertanian di negara tersebut.

J. Wisata Maritim (*Marina*) atau Bahari

Wisata Bahari ini sering dikaitkan dengan olah raga air. Misalnya : berselancar, menyelam, berenang dan sebagainya. Obyek wisata tersebut, antara lain : pantai, laut, danau, sungai, kepulauan termasuk taman laut. Wisata ini juga disebut Wisata Tirta.

K. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata ini adalah berkunjung ke daerah cagar alam. Disamping untuk mengunjungi binatang dan tumbuhan yang langka juga bertujuan untuk menghirup udara segar dan menikmati keindahan alam. Misalnya : Kebun Raya Bogor, Taman Nasional Baluran dan sebagainya.

L. Wisata Buru

Kegiatan wisata ini dikaitkan dengan hobi berburu. Lokasi berburu ini tentu saja telah diizinkan oleh pemerintah sebagai daerah perburuan. Misalnya : jenis binatang yang merusak yaitu banteng dan babi hutan. Tidak jarang pula dalam wisata buru ini ada lomba berburu.

M. Wisata Pilgrim

Jenis wisata yang berhubungan dengan agama, kepercayaan ataupun adat-istiadat dalam masyarakat. Wisata ini dilakukan baik perseorangan maupun rombongan dengan berkunjung ke tempat-tempat suci, makam-makam orang suci atau orang-orang yang terkenal dan pemimpin yang diagungkan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan restu, berkah, kebahagiaan serta ketentraman. Misalnya : makam Bung Karno, makam-makam Wali Songo, makam Gunung Kawi dan candi-candi.

N. Wisata Bulan Madu

Sesuai dengan namanya, orang yang melakukan perjalanan dalam wisata ini adalah orang yang sedang berbulan madu atau pengantin baru. Agen Perjalanan ataupun Biro Perjalanan yang menyelenggarakan wisata ini biasanya menyediakan fasilitas yang istimewa/khusus berupa dekorasi tempat penginapannya maupun sajian makanannya. Diharapkan wisatawan benar-benar menikmati bulan madu dengan kesa-kesan khusus, indah dan meninggalkan kenangan yang istimewa bagi bulan madu mereka.

2.2.3 Pengertian Kepariwisataaan

Kepariwisataaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Tahun 1990).

2.2.3.1 Tujuan Kepariwisataaan

Tujuan Kepariwisataaan antara lain :

- a. Meningkatkan arus kunjungan wisatawan melalui promosi, informasi dan analisa pasar.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana kepariwisataan.
- c. Meningkatkan kualitas obyek dan daya tarik wisata hingga laku jual.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- e. Meningkatkan daya saing dan mutu pelayanan.
- f. Memacu pengembangan kepariwisataan.

2.2.3.2 Sasaran Kepariwisataan

Sasaran Kepariwisataan meliputi :

- a. Meningkatkan kemampuan masyarakat sekitar obyek untuk memanfaatkan kepariwisataan sebagai lahan perekonomian.
- b. Memanfaatkan dan menciptakan atraksi wisata untuk menarik minat wisatawan.
- c. Pembenahan obyek dan daya tarik wisata.
- d. Pembenahan sarana dan prasarana.

2.2.3.3 Visi Kepariwisataan

Visi Kepariwisataan mengedepankan konsep :

- a. Pariwisata ditempatkan sebagai andalan pembangunan Nasional yang merupakan potensi ekonomi dikembangkan secara berkesinambungan oleh potensi lain demi berlangsungnya hidup berbangsa dan bernegara.
- b. Mengarahkan Indonesia sebagai kawasan pariwisata dunia yang mengembangkan kepariwisataan nusantara serta memanfaatkan Indonesia sebagai daya tarik wisata.

2.2.3.4 Misi Kepariwisataan

Misi Kepariwisataan terdiri atas :

- a. Sumber Daya Manusia.

Meningkatkan seperangkat sumber daya manusia kepariwisataan sesuai dengan kebutuhan, baik kualitas maupun kualitatif diarahkan agar mampu mandiri, tangguh, dedikatif, profesional dan berwawasan kebangsaan.

- b. Pemasaran.

Pemasaran pariwisata dilaksanakan secara terarah, terencana, terpadu dan bertanggung jawab, berkesinambungan dengan memperhatikan keseimbangan IPOLEKSOSBUD HANKAM, agama serta kelestarian lingkungan hidup.

c. Produk Wisata.

Produk wisata yang berbasis pada sumber daya manusia, budaya dikemas dengan teknologi tinggi, pemanfaatan Iptek dan sentuhan seni yang khas sehingga bisa mampu bersaing dalam pasar wisata internasional.

d. Tata Ruang.

Dalam pengembangan dan pemerataan diharapkan terjadi interaksi antar sektor, antar wilayah dengan memperhatikan geografi, klimatologi, fisik dan biota wilayah.

e. Perlindungan Wisatawan.

Keamanan dan keselamatan wisatawan harus dilindungi melalui jaminan yang berkekuatan hukum dalam bentuk asuransi.

f. Pembudayaan Ekonomi Kerakyatan.

Memberikan peluang kerja dengan membudayakan pengusaha kecil, masyarakat sekitar obyek yang dikemas saling menguntungkan.

2.2.4 Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata (UU No. 9 Tahun 1990) dengan kriteria :

1. Perjalanan dilakukan sukarela baik perseorangan maupun kelompok.
2. Perjalanan ke luar daerah/ negara tempat tinggalnya.
3. Bersifat sementara.
4. Tidak untuk mencari nafkah.
5. Memiliki tujuan antara lain :
 - a. Pesar, liburan, kesehatan, belajar, olah raga, keagamaan.
 - b. Kunjungan usaha, keluarga, tugas, pertemuan-pertemuan.

Sedangkan menurut IUOTO (*International Union Of Tourism Organization*) yang didirikan di Den Haag. Wisatawan yaitu pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut ini :

1. Pesiar (*Leisure*) seperti untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan studi, keagamaan dan olah raga.
2. Hubungan dagang (*Business*), keluarga, konferensi dan misi.
3. Pelancong (*Excursionist*) yaitu pengunjung sementara yang tinggal kurang dari 24 jam di negara yang dikunjungi (termasuk pelancong dengan kapal pesiar) (Karyono, Hari. A, 1997:20).

2.2.4.1 Jenis Wisatawan

Berdasarkan sifat perjalanan, lokasi dimana perjalanan dilakukan oleh wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Wisatawan Asing (*Foreign Tourist*)

Adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia biasanya tinggal. Wisatawan asing disebut juga wisatawan mancanegara atau disingkat wisman.

2. *Domestic Foreign Tourist*

Adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal. Misalnya : Staf Kedutaan Belanda yang mendapat cuti tahunan, tetapi ia tidak pulang ke Belanda melainkan melakukan perjalanan wisata di Indonesia (tempat ia bertugas).

3. *Domestic Tourist*

Adalah seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Misalnya : Warga negara Indonesia yang melakukan perjalanan ke Bali atau ke Danau Toba. Wisatawan ini disebut juga wisatawan dalam negeri atau wisatawan nusantara (wisnu).

4. *Indigenous Foreign Tourist*

Adalah warga negara dari suatu negara tertentu, yang karna tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri. Misalnya : Warga negara Perancis yang bertugas sebagai konsultan di perusahaan asing di Indonesia, ketika liburan ia kembali ke Perancis dan melakukan perjalanan wisata disana. Jenis wisatawan ini merupakan kebalikan dari *Domestic Foreign Tourist*.

5. *Transit Tourist*

Adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan/*airport*/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.

6. *Business Tourist*

Adalah orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi, perjalanan wisata merupakan tujuan *sekunder* setelah tujuan *primer* yaitu bisnis selesai dilakukan.

2.3 Pengertian Promosi, Pentingnya Komunikasi, Alat, Perencanaan Kegiatan, Tujuan dan Strateginya

2.3.1 Pengertian Promosi

Pada dasarnya maksud kata promosi adalah memberitahukan, membujuk atau mengingatkan lebih khusus lagi (Yoeti, Oka. A, 1990:141). Disisi lain dapat diartikan sebagai komunikasi yang persuasif, mengajak, mendesak, membujuk, meyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuasif adalah ada komunikator atau distributor yang secara terencana mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku si penerima (target pendengar)(Mursid, M, 1997:95).

Biasanya yang menjadi komunikator atau distributor adalah produsen yang menghasilkan produk atau service untuk dijual kepada konsumen yang sama

sekali belum dikenalnya. Di dalam kepariwisataan ini merupakan suatu hal yang unik. Selain itu komunikator adalah produsen perusahaan-perusahaan industri pariwisata yang bekerja sama dengan *tourist organization* lainnya. Mereka inilah yang bertanggung jawab terhadap pemasaran produk yang dihasilkan industri pariwisata di daerahnya.

2.3.2 Pentingnya Komunikasi dalam Berpromosi

Suksesnya kegiatan pemasaran yang dilakukan suatu perusahaan tidak hanya tergantung pada kualitas produk yang dihasilkannya, kebijakan yang tepat, pelayanan serta distribusi yang cepat, tetapi banyak tergantung pada pembinaan hubungan antara produsen dan konsumen yang berkelanjutan. Untuk menjaga agar hubungan tersebut jangan terputus, diperlukan hubungan yang sistematis mulai dari *potential* dan *actual tourist*, para perantara (*middleman* seperti *agents/tour operator*) sehingga *gap* antara produsen dan konsumen dapat dihilangkan. Komunikasi tersebut dapat dibagi atas 3 bagian yang penting :

1. Harus ada komunikator yang bertindak sebagai *sender*.
2. Harus ada *receiver* yang akan menerima berita dari komunikator.
3. Harus ada alat untuk menyampaikan *message* berupa *channel* yang bertindak sebagai media saluran berita.

2.3.3 Alat Promosi (*Promotion Instrument*)

Alat promosi meliputi :

A. *Advertising/Periklanan*

Advertising atau periklanan merupakan suatu cara yang tepat untuk memberikan hasil produk kepada konsumen yang sama sekali belum mereka kenal. Keuntungan penggunaan periklanan ini dikarenakan dapat menjangkau banyak orang melalui mass media seperti : surat kabar, majalah, tv, radio, dan bioskop.

Tugas utamanya adalah melancarkan pekerjaan yang ditunjuk (*travel agent/tour operator*) dan dapat memudahkan kegiatan *personal selling* pada masing-masing perantara.

Dalam kepariwisataan, selain periklanan yang kita kenal melalui mass media, kita juga mengenal periklanan lain yang peranannya besar untuk promosi kepariwisataan, yaitu :

1. Outdoor Travel Advertising

Advertising ini sifatnya sangat statis, ditempatkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis di sepanjang jalan, mulai dari *airport*, stasiun, terminal, *shopping center*. Menggunakan kalimat-kalimat yang merupakan slogan yang mudah diingat karena dibaca sepintas lalu. Disini lambang/*Brand* atau *merk* perusahaan memegang peranan penting untuk ditempatkan pada poster-poster atau *Billboards Travel Destination*.

2. Point of Sale Advertising

Ini adalah suatu bentuk *advertising* yang pembuatannya disesuaikan dengan tempat dimana "pesan" *advertising* di muat. Biasanya jenis iklan ini terbuat dari karton-karton yang dibentuk dengan bermacam-macam cara yang diletakkan di meja atau di gantung dalam ruangan kantor, di jendela atau berupa *travelling bag*, *ballpoint*, map atau penyimpan *travel document*.

B. Sales Support

Sales Support dapat diartikan sebagai bantuan pada penjual dengan memberikan semua bentuk *promotion-material* yang direncanakan untuk diberikan pada umum atau *travel trade* yang khusus di tunjuk sebagai perantara. *Promotion-material* di buat secara lengkap dan mendetail semua informasi tentang tranport, akomodasi, bar dan restoran, hiburan, atraksi dan *souvenirshop*. Jadi *sales support* tidak lain ialah kegiatan yang mengadakan kontak-kontak pribadi secara langsung atau tidak langsung dengan *customers* atau *trade intermediateries*.

Tujuannya sebagai berikut:

1. Memberitahu mereka tentang produk atau service yang tersedia atau disediakan, kualitas produk, harga produk/service, *time-schedules* dari macam-macam transport yang menghubungkan *tourist destinations*.

2. Membantu mereka dalam penjualan produk yang tersedia agar sampai ke pemakai akhir (*ultimate customer*).
3. Memberikan motivasi pada mereka untuk melakukan kegiatan penjualan dari produk atau service yang dipromosikan.

Jenis-jenis *sales support* yang terpenting adalah : *Brosur, Prospectus, Direct-Mail Materials, Folder, Leaflets, Boukllets, Guide-Book, Display Material*.

C. *Public Relations*

Dalam pengertian sehari-hari "public relation" dikenal dengan hubungan masyarakat. Tugas dari *public relation* disini adalah memelihara hubungan dengan dunia luar perusahaan, memberi informasi yang diperlukan, mengusahakan agar ada kesan baik terhadap perusahaan sehingga mempunyai *goodwill* dalam masyarakat. Kegiatan *public relation* dilakukan tidak hanya dalam kepariwisataan tetapi justru lebih banyak dijumpai pada perusahaan-perusahaan besar, jawatan-jawatan dan instansi-instansi yang memerlukannya. Fungsinya ialah memberikan *release* pada umum atau mereka yang memerlukannya seperti : wisatawan, petugas riset atau pihak kejaksaan maupun kepolisian. Di dalam kepariwisataan peranan *public relation* ini cukup besar pula, terutama untuk mempromosikan hal-hal yang menyangkut kepariwisataan termasuk aspek yang berkaitan dengannya yaitu untuk memperkenalkan suatu *tourist destination*.

Dari batasan di atas ada 3 ciri yang menonjol yaitu :

1. *Public Relation* tidak membayar mass-media yang memuat tulisan yang mempromosikan produk, resort atau daerah tujuan yang dipromosikan tersebut. Sebaliknya malah penulis yang mengirimkan pada mass-media di mana tulisan itu di muat justru memberi honorarium bagi penulis atau wartawan tersebut. Jadi merupakan kebalikan dari *advertising* yang di bayar oleh sponsor.
2. *Public Relation* digunakan untuk menciptakan keadaan yang *favourable* bagi *sales support* dan *advertising* dan menyetengahkan fakta dan informasi pada media *advertising* dan *sales intermediaries* sendiri.

3. *Public Relation* selain menciptakan, dan memelihara kesan yang positif tentang suatu daerah, *tourist destination*, *resorts* maupun perusahaan atau suatu *association* serta organisasi, juga tertanam selalu dalam ingatan orang-orang sebagai hasil tulisan para *editor*, wartawan, *travel writer* atau dalam ingatan para *sales intermediaries* (*travel agent*, *tour operator*, *retailers*, dll).

Bentuk *Public Relation* yang banyak di pakai dalam promosi kepariwisataan diantaranya yang terpenting ialah : *Press Releases*, *Press Demonstrations*, *Press Conference*, *Familiarization Visits*, *Participation on fairs exhibitions*, *Inauguration flight or Anniversary*, *Travel documentary film or cinema tv*.

2.3.4 Perencanaan Kegiatan Promosi

Dalam mempersiapkan perencanaan operasi promosi ada lima prinsip yang perlu diikuti sebelum terjun dalam pelaksanaan operasi tersebut. Kelima prinsip tersebut antara lain :

1. Tentukan target yang hendak dicapai.
2. Ciptakanlah dan rumuskan “promotion message” yang akan dilancarkan.
3. Pilih atau selesilah *communication channel* dan mass-media yang akan digunakan.
4. Sediakanlah “promotion-budget” untuk memperlancar kegiatan promosi dalam bermacam-macam pasar.
5. Buatlah program pelaksanaan promosi yang akan dilakukan.

Kelima hal tersebut di atas satu dan yang lainnya sangat erat hubungannya. Dalam pelaksanaannya perlu ada koordinasi, koperasi dan sinkronisasi dalam tindakan. Kelemahan pelaksanaan salah satu dari kelima hal tersebut di atas akan membuat pelaksanaan yang lain tidak terarah.

2.3.5 Tujuan Promosi

Tujuan dari promosi adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan produk-produk wisata seluas mungkin.

2. Menyusun produk itu agar sedapat mungkin menarik. Dengan demikian mendorong sebanyak mungkin orang, yang sudah mengenal produk wisata itu untuk mencobanya.
3. Menyampaikan isi pesan yang menarik, tanpa harus berbohong. Dengan berbual, sebenarnya kita hanya menciptakan harapan yang bukan-bukan, yang kemudian disusul oleh rasa kecewa dan hal itu akan menjadi faktor penolak yang sangat besar. Hasilnya, hasrat untuk membeli produk wisata itu bukan lagi meningkatkan bahkan merosot.

Isi pesan promosi itu harus membangkitkan kesadaran dan hasrat yang kuat, sebagai saingan terhadap pesan-pesan promosi lain, yang terus-menerus menggugah perhatian calon wisatawan. Sehingga secara garis besar tujuan promosi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

A. Tujuan Jangka Panjang

Misalnya : Membangun nama baik perusahaan, mendidik konsumen, dan menciptakan reputasi tinggi dari suatu produk.

B. Tujuan Jangka Pendek

Misalnya : Menaikkan penjualan, mengumumkan lokasi agen dan mengumumkan perubahan/penyempurnaan produk.

2.3.6 Strategi Promosi

Strategi Promosi sangat diperlukan dalam mempromosikan produk-produk wisata, guna memperoleh hasil sebesar mungkin dalam bentuk perhatian masyarakat terhadap produk itu, kesan yang menyenangkan dari masyarakat terhadap produk itu, hasrat untuk membeli jika keadaan memungkinkan, upaya masyarakat untuk menayakan lebih rinci tentang produk itu pada tempat-tempat penjualan eceran dan berusaha untuk membeli produk itu.

Hal itu bertujuan bahwa pesan penjual harus sedapat mungkin sederhana dan jelas serta bersifat mengajak para pembeli. Pesan-pesan promosi itu harus unggul di antara sekian banyak berita promosi yang ada dan juga harus menyakinkan orang. Pesan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.

Dengan adanya strategi promosi pariwisata yang baik maka pemasaran produk-produk wisata dapat berjalan dengan lancar dan mencapai sasaran. Sehingga tingkat kunjungan wisatawan akan menjadi meningkat.





BAB III

GAMBARAN UMUM KANPARSENIBUD KABUPATEN BONDOWOSO

Pada bab ini dijelaskan secara terperinci tentang gambaran umum Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso yang menangani kepariwisataan tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata. Hal-hal yang akan diterangkan pada bab ini antara lain meliputi : Nama Instansi/Lembaga yang menangani pariwisata, Sejarah singkat berdirinya Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, Kedudukan, Tugas dan Fungsi KANPARSENIBUD Kabupaten Bondowoso, Susunan organisasi, Unit Pelaksanaan Teknis Dinas, Tata kerja, Visi dan Misi serta Bagan Susunan Organisasi KANPARSENIBUD Kabupaten Bondowoso.

3.1 Nama Instansi/Lembaga Yang Menangani Pariwisata

Seluruh potensi kepariwisataan yang ada di Daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso telah dibina dan dikembangkan oleh suatu lembaga pemerintah yaitu Kantor Pariwisata Seni dan Budaya. Yang bertujuan untuk menunjang pembangunan daerah, negara dan bangsa, khususnya dalam bidang kepariwisataan.

Dengan demikian diharapkan bahwa dengan adanya pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini dapat memberikan dampak yang lebih baik untuk pertumbuhan dan pembangunan bagi pemerintah daerah dan kehidupan masyarakat di Kabupaten Bondowoso, serta berhasilnya pembangunan nasional secara menyeluruh.

3.2 Sejarah Singkat Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso serta Dasar Hukum Pembentukannya

Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso berdiri pada tanggal 25 September 1997 dengan nama "Dinas Pariwisata Daerah (DISPARDA)". Setelah diberlakukannya undang-undang otonomi daerah maka

suatu daerah perlu menggali dan mengelola semua potensi sumber daya baik berupa Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia yang berguna untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Untuk itu pada tanggal 5 Desember 2000 dilakukan perubahan struktur pengelolaan Sumber Daya, khususnya organisasi dinas-dinas daerah Kabupaten Bondowoso. Salah satu nama dinas tersebut adalah Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Bondowoso yang diubah menjadi “Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso (DISPARSENIBUD)”, hal ini bertujuan agar organisasi ini dapat menjadi lebih produktif, efisien dan berdaya saing dengan terciptanya peluang kerja yang berbasis pada sumber daya lokal.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 2003 terjadi perubahan nama dari Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso menjadi “Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso (KANPARSENIBUD)”, hal ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan instansi ini.

Agar dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan di sektor pariwisata dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu adanya dasar-dasar hukum pembentukan KANPARSENIBUD Kabupaten Bondowoso. Dasar-dasar hukum tersebut antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat I (Lembaran Negara RI Nomor 34 tahun 1979).
2. Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara RI Nomor 78 tahun 1980, tambahan Lembaran RI Nomor 34-37).
3. Perda Propinsi Dati I Jawa Timur nomor 4 tahun 1992, tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintah Propinsi Dati I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan kepada Dati II.
4. Surat Keputusan Bupati Kepala Dati II Bondowoso nomor 815 tentang penunjukan bagian perekonomian sebagai pelaksana tugas urusan pariwisata di Kabupaten Bondowoso.
5. Perda nomor 33 Tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.

3.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

3.3.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

1. Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya merupakan Perangkat Daerah dalam urusan rumah tangga daerah bidang Pariwisata, Seni dan Budaya ;
2. Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

3.3.2 Tugas Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya mempunyai tugas membantu Bupati dalam urusan rumah tangga daerah bidang Pariwisata, Seni dan Budaya.

3.3.3 Fungsi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Untuk menjalankan tugas tersebut pada sub bab ini Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya mempunyai fungsi antara lain:

1. Perumus kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan bidang pariwisata, seni dan budaya yang ditetapkan oleh Bupati ;
2. Pelaksanaan kebijakan operasional, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perijinan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku ;
3. Pemantau, pengawas dan pengendali pelaksanaan tugas pokok yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku ;
4. Pengelola asset wisata Daerah meliputi pembangunan, pemeliharaan dan pemberdayaan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati ;
5. Pengelola administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, perlengkapan dan peralatan dinas ;
6. Pengelola Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya.

3.4 Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

3.4.1 Kepala Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya

Kepala Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan dibidang Pemerintahan, Urusan Rumah Tangga Daerah bidang Pariwisata, Seni dan Budaya.

3.4.2 Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian dan urusan rumah tangga Dinas.

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi antara lain:

1. Pelaksana urusan tata usaha umum dan tata usaha kearsipan, perlengkapan ;
2. Pelaksana tata usaha keuangan ;
3. Pelaksana tata usaha dan pembinaan kepegawaian;
4. Pelaksana urusan rumah tangga Kantor dan keprotokolan ;
5. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

Bagian Tata Usaha Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso terdiri dari 3 kaur yaitu :

A. Kaur Administrasi dan Umum mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan urusan surat menyurat, pengetikan dan penggandaan ;
2. Menyelenggarakan kearsipan baik arsip statis maupun arsip dinamis ;
3. Menyusun analisis kebutuhan pengadaan barang serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain ;
4. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta urusan perjalanan Dinas ;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala bagian Tata Usaha.

B. Kaur Keuangan mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran Dinas ;
2. Menyiapkan usulan anggaran Dinas ;

3. Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan realisasi anggaran Dinas ;
4. Mengurus keuangan perjalanan Dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai ;
5. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pertanggung jawaban realisasi serta perhitungan anggaran Dinas ;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

C. Kaur Kepegawaian mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, buku induk pegawai, usulan pengangkatan, mutasi, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, pembinaan karir dan pensiun pegawai;
2. Menyusun formasi dan perencanaan kebutuhan pegawai ;
3. Mengurus kesejahteraan pegawai ;
4. Menyelenggarakan usaha peningkatan mutu pengetahuan dan disiplin ;
5. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan bidang organisasi, tata laksana dan administrasi kepegawaian ;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha.

3.4.3 Seksi Program pada Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya terdiri dari :

Seksi Program mempunyai tugas menghimpun dan menyiapkan data sebagai bahan untuk penyusunan program, menganalisa, merumuskan, mengevaluasi, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan program serta pelaporan kegiatan Pariwisata, Seni dan Budaya.

Seksi Program mempunyai fungsi :

1. Pengumpul dan penghimpun data dan potensi sebagai bahan penyusunan program ;
2. Penyusun program kerja dan proyek ;
3. Pemantau, pengendali dan pengawas pelaksanaan progam dan proyek ;

4. Mengevaluasi pelaksanaan program dan proyek;
5. Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan program dan proyek;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Program pada Kantor Pariwisata Seni dan Budaya terdiri dari 4 sub seksi yaitu :

A. Sub Seksi Penyusunan Program yang mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan mengolah data untuk bahan penyusunan program kerja dan proyek ;
2. Mengkoordinasikan rencana program kerja dan proyek;
3. Menyusun dan membuat program kerja dan proyek;
4. Melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Program.

B. Sub Seksi Pengendalian dan Pengawasan yang mempunyai tugas :

1. Melaksanakan pengamatan dan pemantauan pelaksanaan program kerja dan proyek;
2. Melaksanakan pengkajian hasil pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program kerja dan proyek ;
3. Menyusun laporan hasil pengawasan pelaksanaan program dan proyek ;
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Program.

C. Seksi Data dan Potensi yang mempunyai tugas:

1. Menghimpun, mendokumentasikan, mengolah dan menganalisa serta menyajikan data Pariwisata, Seni dan Budaya ;
2. Menginventarisasi serta mensistematiskan data tentang Pariwisata, Seni dan Budaya sesuai masing-masing kelompok dan jenisnya ;
3. Memproyeksikan perkembangan data kunjungan wisatawan;
4. Menyelenggarakan pengisian data secara berkala di ruang data;
5. Menyusun laporan data dan potensi ;

6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Program.

D. Sub Seksi Evaluasi dan Pelaporan yang mempunyai tugas :

1. Menghimpun dan menginventarisir semua permasalahan sebagai akibat pelaksanaan program dan proyek ;
2. Melaksanakan pengkajian, analisa dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program dan proyek ;
3. Menyusun laporan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja dan proyek ;
4. Menyusun dan membuat laporan semua kegiatan Dinas secara berkala dan rutin ;
5. Memenuhi dan memberikan laporan terhadap permintaan data dari Instansi terkait ;
6. Melaksanakan tugas - tugas lain yang oleh diberikan Kepala Sub Dinas Program.

3.4.4 Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata

Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan obyek dan daya tarik wisata serta pemantauan usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya.

Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata mempunyai fungsi :

1. Penyiap bahan pembinaan dan upaya pengembangan obyek wisata, aneka hiburan, rekreasi dan pentas seni budaya serta usaha sarana pariwisata ;
2. Pelaksana pembinaan usaha obyek wisata, pentas seni budaya dan usaha sarana pariwisata ;
3. Penyelenggara perijinan bidang pengusahaan obyek wisata, aneka hiburan, rekreasi dan pentas seni budaya serta bidang pengusahaan akomodasi, rumah makan dan cafe ;

4. Pemantau dan pengevaluasi obyek wisata, aneka hiburan, rekreasi dan pentas seni budaya serta usaha sarana pariwisata;
5. Penyusun laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan pemantauan dan evaluasi kegiatan;
6. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata terdiri dari 4 sub seksi yaitu :

A. Sub Seksi Obyek Wisata dan Kebudayaan mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan obyek wisata dan kebudayaan termasuk nilai-nilai tradisional, sejarah dan kepurbakalaan ;
2. Melaksanakan pemeliharaan/perlindungan, pemanfaatan dan kerja sama kebudayaan ;
3. Melestarikan Kebudayaan Nasional sebagai obyek wisata di daerah sesuai dengan etika dan estetika lingkungan kehidupan setempat serta disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah;
4. Menyiapkan petunjuk tentang pembatasan semaksimal mungkin semua jenis serta unsur budaya asing yang berpengaruh negatif pada Pembangunan Bangsa dan Negara ;
5. Melaksanakan pemantauan terhadap obyek wisata dan kebudayaan Daerah;
6. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan bidang obyek wisata dan kebudayaan;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata.

B. Sub Seksi Rekreasi, Aneka Hiburan dan Pentas Seni yang mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan terhadap usaha rekreasi, aneka hiburan dan pementasan kesenian;
2. Membina Usaha rekreasi, aneka hiburan dan pementasan kesenian;

3. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan lomba, festival dan hiburan / kesenian;
4. Melaksanakan pemantauan terhadap usaha rekreasi, aneka hiburan dan pementasan kesenian;
5. Menyusun laporan bidang rekreasi, aneka hiburan dan pementasan kesenian;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata.

C. Sub Seksi Akomodasi, Tempat Hiburan, Rumah Makan dan Cafe yang mempunyai tugas:

1. Menyiapkan bahan pembinaan untuk pengembangan usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe guna meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan ;
2. Menyiapkan petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku ;
3. Membina usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe ;
4. Melaksanakan kerja sama dengan instansi terkait dan swasta dalam membina usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe ;
5. Memantau usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe ;
6. Menyiapkan dan menyusun laporan bidang usaha akomodasi, tempat hiburan, rumah makan dan cafe ;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata.

D. Sub Seksi Lingkungan dan Perijinan yang mempunyai tugas :

1. Merumuskan, menyiapkan dan menyajikan serta melaksanakan dokumen perijinan di bidang usaha Pariwisata, Seni dan Budaya ;

2. Merumuskan persyaratan, prosedur, proses perijinan serta ketentuan pidana, penyidikan dan sanksi agar sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku ;
3. Menyelenggarakan kerja sama dengan instansi terkait maupun lingkup Dinas dalam proses penerbitan perijinan dibidang usaha Pariwisata, Seni dan Budaya ;
4. Melakukan pemantauan lapangan bersama instansi terkait sebelum penerbitan perijinan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama yang menyangkut pelestarian lingkungan ;
5. Memproses dan menerbitkan perijinan yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku ;
6. Menyiapkan dan memberikan rekomendasi ijin usaha bagi perijinan yang diterbitkan Intansi lain di bidang usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya ;
7. Melaksanakan dokumentasi, evaluasi dan pelaporan dibidang perijinan usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya ;
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Obyek Wisata, Pentas Seni Budaya dan Usaha Sarana Pariwisata.

3.4.5 Seksi Pemasaran dan Pengembangan Potensi

Seksi Pemasaran dan Pengembangan Potensi yang mempunyai tugas menyiapkan bahan pemasaran/ promosi, pengembangan potensi, pemantauan pemasaran dan pemberdayaan potensi serta pelatihan dan ketrampilan.

Seksi Pemasaran dan Pengembangan Potensi yang mempunyai fungsi :

1. Pembina dan penyuluh untuk pemasaran/promosi dan pengembangan potensi ;
2. Penyelenggara pemasaran/ promosi potensi Pariwisata, Seni dan Budaya ;
3. Penyelenggara penyuluhan dan pelatihan ketrampilan ;
4. Pemantau dan pengevaluasi kegiatan pelatihan ketrampilan serta pemasaran/ promosi ;

5. Penyusun laporan pelaksanaan, pembinaan dan pelatihan ketrampilan, pemasaran dan pengembangan potensi ;
6. Pemberi bantuan untuk pemberdayaan sarana, lembaga dan usaha Pariwisata, Seni dan Budaya ;
7. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Seksi Pemasaran dan Pengembangan Potensi terdiri dari :

A. Sub Seksi Pengkajian, Pemasaran dan Promosi yang mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menyusun bahan pemasaran / promosi Pariwisata, Seni dan Budaya;
2. Mengkaji dan menganalisa bahan untuk pemasaran/promosi Pariwisata, Seni dan Budaya untuk dapat menghasilkan produk wisata ;
3. Melaksanakan bahan kerja sama dengan Instansi terkait maupun swasta dalam pengadaan dan peningkatan pemasaran / promosi Pariwisata, Seni dan Budaya;
4. Mengadakan kerja sama antar Instansi, Swasta dan antar Daerah untuk melaksanakan kegiatan Pameran dan Promosi;
5. Menyiapkan bahan untuk pengembangan Pariwisata, Seni dan Budaya dalam bentuk media cetak, film, slide, poster, booklet, leaflet, baliho, penyiaran radio dan lain-lain;
6. Menyusun bahan laporan di bidang pengkajian, pemasaran /promosi Pariwisata, Seni dan Budaya ;
7. Menyusun dan membuat kalender wisata;
8. Melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran dan Pengembangan Potensi.

B. Sub Seksi Sumber Daya dan Sarana, Lembaga dan Pemberdayaan Usaha yang mempunyai tugas:

1. Memberikan bantuan fasilitas dan prioritas dalam menyelenggarakan promosi dan kegiatan usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya ;

2. Melaksanakan kerja sama dengan Instansi terkait maupun swasta di bidang teknis dalam memberdayakan sumber daya dan sarana, usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya;
3. Memberikan bantuan modal atau finansial untuk memberdayakan sumber daya Pariwisata, Seni dan Budaya ;
4. Menyusun laporan dibidang pemberdayaan usaha sarana Pariwisata, Seni dan Budaya ;
5. Melaksanakan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran dan Pengembangan Potensi.

C. Sub Seksi Pelatihan dan Keterampilan yang mempunyai tugas :

1. Menyiapkan bahan untuk pembinaan, pelatihan dan keterampilan Sumber Daya Manusia dibidang Pariwisata, Seni dan Budaya ;
2. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan keterampilan Sumber Daya Manusia dibidang Pariwisata, Seni dan Budaya;
3. Pemberian penghargaan dan sertifikat;
4. Melakukan kerja sama dengan Instansi terkait dan swasta dalam pembinaan serta pelatihan keterampilan dibidang Pariwisata, Seni dan Budaya;
5. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan hasil pembinaan, pelatihan keterampilan bidang Pariwisata, Seni dan Budaya;
6. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran dan Pengembangan Potensi.

3.4.6 Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Pada Organisasi Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas.

2. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas berdasarkan kebutuhan Daerah yang diusulkan oleh Kepala Dinas dan baru dapat dibentuk setelah mendapat persetujuan Bupati dengan Keputusan Kepala Daerah.

3.5 Tata Kerja Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Tata kerja Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso meliputi :

1. Semua unit kerja di lingkungan Dinas dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi ;
2. Setiap pimpinan unit kerja dalam lingkungan Dinas berkewajiban memimpin bawahannya dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya ;
3. Setiap pimpinan unit kerja dalam lingkungan Dinas wajib melaksanakan laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada atasannya ;
4. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan unit organisasi dari bawahan, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan dijadikan bahan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan ;
5. Setiap laporan disampaikan kepada pejabat lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja ;
6. Dalam rangka koordinasi dan pemberian bimbingan kepada bawahan setiap pimpinan unit kerja mengadakan rapat berkala ;
7. Setiap pimpinan unit kerja mengawasi bawahannya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan apabila bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.6 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

3.6.1 Visi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Visi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso mengedepankan konsep :

1. Pariwisata sebagai andalan daerah;

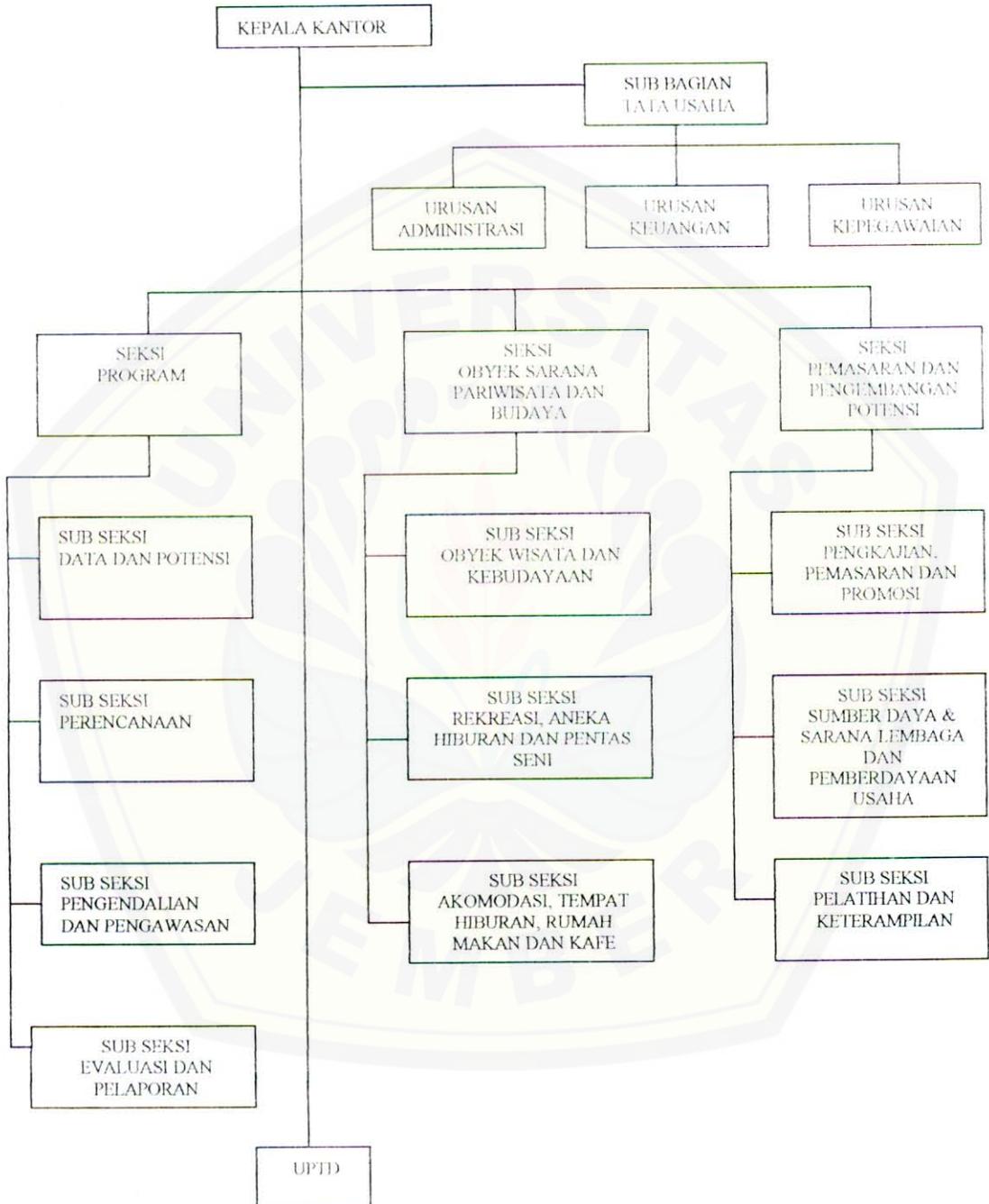
2. Memanfaatkan Kabupaten Bondowoso sebagai kawasan pariwisata nusantara dengan memanfaatkan daya tarik wisata.

3.6.2 Misi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Misi Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Meningkatkan sumber daya manusia agar mampu mandiri, tangguh, dedikatif, profesional, berwawasan kebudayaan disesuaikan dengan kebutuhan;
2. Pemasaran dilakukan secara terarah, terencana, terpadu, berkesinambungan dengan memperhatikan keseimbangan IPOLEKSOSBUD HANKAM, agama dan kelestarian lingkungan hidup;
3. Produk wisata berbasis pada sumber daya manusia, budaya yang dikemas dengan memanfaatkan IPTEK dan sentuhan seni khas untuk bisa mampu bersaing di pasar wisata dunia;
4. Pengembangan tata ruang diharapkan terjadi interaksi antar sektor, antar daerah dengan memperhatikan letak geografis, klimatologi, biota daerah;
5. Perlindungan terhadap wisatawan mancanegara maupun nusantara dalam bentuk asuransi;
6. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan memberikan peluang agar masyarakat sekitar obyek sapat berperan aktif dan saling menguntungkan.

**SRUKTUR ORGANISASI
KANTOR PARIWISATA SENI DAN BUDAYA
KABUPATEN BONDOWOSO**





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dijelaskan oleh penulis di depan, maka dapat disimpulkan bahwa peranan bahasa Inggris dalam dunia pariwisata sangat penting. Karena bahasa Inggris merupakan faktor dominan yang utama untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara ke negara kita. Hubungan antara bahasa Inggris dengan promosi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Promosi wisata berbahasa Inggris bertujuan untuk menginformasikan produk-produk wisata yang ada di Indonesia pada umumnya dan di Bondowoso pada khususnya kepada wisatawan asing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi sumber daya manusia juga merupakan faktor yang mendorong pengembangan pariwisata di Indonesia pada umumnya dan di Bondowoso pada khususnya. Karena dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar serta sikap ramah dan sopan terhadap wisatawan akan menguntungkan bagi dunia pariwisata.

Peranan pemerintah dan instansi-instansi yang terkait dalam memperkenalkan suatu produk wisata sangat diperlukan. Untuk memperkenalkan suatu produk wisata perlu adanya promosi. Tujuan promosi di sini lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan penjualan. Promosi lebih banyak bersifat memberitahu tentang apa dan bagaimana suatu produk itu, serta kegiatan utama promosi adalah membagi-bagikan informasi kepada para wisatawan agar mereka dapat tertarik berkunjung dan menikmati produk-produk wisata tersebut.

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi sumber daya manusia juga merupakan faktor yang mendorong pengembangan pariwisata di Indonesia pada umumnya dan di Bondowoso pada khususnya. Karena dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik dan benar serta sikap ramah dan sopan terhadap wisatawan akan menguntungkan bagi dunia pariwisata.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Pemerintah daerah sebaiknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang pada obyek-obyek wisata andalan, seperti : Telepon umum, toilet, musolla, ATM, *money changer*, *souvenir shop* yang menjual aneka kerajinan yang berasal dari Bondowoso.
2. Meningkatkan promosi wisata melalui tv, radio, internet, majalah, brosur, surat kabar, dan sebagainya, baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris untuk disebarluaskan.
3. Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso hendaklah menjalin hubungan kerja sama dengan instansi-instansi yang terkait dalam dunia pariwisata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan arus kunjungan wisata ke Indonesia pada umumnya dan Bondowoso pada khususnya.
4. Pentingnya *Tourist Information Center* (TIC) pada tempat-tempat yang dianggap penting seperti : Terminal Angkutan, Stasiun, Hotel dan tempat-tempat yang biasa dikunjungi wisatawan guna memberikan segala bentuk informasi yang diperlukan.
5. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkuantitas melalui pembinaan-pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

DISPARDA BONDOWOSO. 1992. *Himpunan Kepariwisataaan*.

Karyono, Hari. A. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasindo.

Mursid, M. 1997. *Menejemen Pemasaran*. Jakarta : Aksara Jakarta.

Peraturan Daerah. 1996. *Dalam Ketentuan Umum, Kepariwisataaan Adalah Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Penyelenggaraan Pariwisata*.

UU No. 9. 1990. *Pasal 1. Tentang Kepariwisataaan*.

Wahab ,Salah. 1992. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

Yoeti, A. Oka. 1990. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : ANGKASA Bandung.

Lampiran 1

Kawasan Obyek Wisata Kabupaten Bondowoso

NO	NAMA KAWASAN WISATA	ALAMAT	JENIS WISATA	PENGELOLA	KETERANGAN
1.	Kawah Ijen	Sempol, Kec. Klabang	Alam	PHPA	Sudah dikembangkan & siap jual
2.	Wana wisata & air terjun tancak kembar	Desa Andongsari Kec. Pakem	Alam	Perum Perhutani	Sudah dikembangkan & siap jual
3.	Puslit kopi & kakao Andongsari	Desa Andongsari Kec. Wringin	Alam	Puslit kopi & kakao	Sudah dikembangkan & siap jual
4.	Air terjun Dewi Rengganis	Desa Dawuhan Kec. Maesan	Alam	Perum Perhutani	Belum dikembangkan
5.	Air terjun tancak tengah	Kec. Maesan	Alam	Perum Perhutani	Belum dikembangkan
6.	Agrowisata kopi Kalisat/Jampit	Kec. Sempol	Minat khusus	PTPN XII Kebun Kalisat-Jampit	Agro siap jual
7.	Pendakian G. Raung	Sumber Wringin	Minat khusus		Belum dikembangkan
8.	Taman pemandangan arak-arak	Desa Sumber Canting Kec. Wringin	Alam	Kantor Pariwisata Seni & Budaya	Sudah dikembangkan & siap jual
9.	Taman pemandian tasnan & wana wisata	Desa Taman Kec. Grujugan	Alam	Kantor Pariwisata Seni & Budaya	Sudah dikembangkan & siap jual
10.	Taman pemandian sumber kalong	Desa Sumber Kalong Kec. Wonosari	Buatan	Kades Sumber Kalong	Belum dikembangkan
11.	Monumen gerbong maut	Jl. Letnan Karsono	Sejarah	Pemkab. Bondowoso	Sudah dikembangkan
12.	Makam Ki Ronggo	Kel. Sekar Putih, Tegal Ampel	Sejarah	Keluarga Besar Ki Ronggo	Sudah dikembangkan
13.	Situs batuan Megalithikum	Kauman-Grujugan	Sejarah	Pendidikan Nasional	Sedang dikembangkan
14.	Gua pintu tengah		Minat khusus		Belum dikembangkan
15.	Gua stalagmid-stalagtid	Blawan-Sempol	Minat khusus	BKSD	Belum dikembangkan
16.	Taman pemandian air panas & air terjun belawan	Desa Kalianyar Kec. Sempol	Alam	PTPN XII Kebun Kalisat/Jampit	Sedang dikembangkan
17.	Taman bermain Kidang Kencana	Jl. R. E. Martadinata	Buatan	H. Utomo Taufikurrahman	Sudah dikembangkan
18.	Bendungan sampean baru	Desa Tapen Kec. Tapen	Tirta	Dinas Pengairan	Sudah dikembangkan

Lampiran 2

Macam-macam Kesenian Tradisional
Kabupaten Bondowoso

NO	JENIS KESENIAN	A L A M A T	KETERANGAN
1.	Pojian	Desa Sukorejo Kec. Sukosari	Suatu upacara adat untuk memohon turun hujan demi kesejahteraan masyarakat setempat
2.	Ojung	Desa Ramban Wetan Kec. Klabang	Suatu upacara adat untuk memohon hujan demi kesejahteraan masyarakat setempat.
3.	Gente	Desa Blimbing Kec. Klabang	
4.	Singo Ulung	Desa Blimbing Kec. Klabang	Suatu upacara adat untuk menyampaikan rasa syukur atas berkah hasil pertanian yang melimpah serta memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar memperoleh keselamatan.
5.	Kentrung	Desa Poncogati Kec. Curahdami	Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang hasil-hasil pembangunan.
6.	Boneka Kathok	Desa Kota Kulon Kec. Bondowoso	Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang berbagai kegiatan yang positif.
7.	Seni Hadrah	Kampung Arab Al-Hairiyah Kademangan	Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW.
8.	Ludruk	Desa Pujer Kec. Pujer & Desa Tapen Kec. Tapen	Menceritakan tentang peristiwa yang bersejarah dan cerita rakyat.
9.	Kerte (Wayang Orang Madura)	Desa Blimbing Kec. Klabang	Penyebarluasan informasi melalui media panggung hiburan tentang hasil-hasil pembangunan.
10.	Konjer	Desa Tamanan Kec. Grujugan	Penyampaian informasi tentang puji-pujian bernafaskan keagamaan.
11.	Bordah	Desa Poncogati Kec. Curahdami	Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW.
12.	Samroh	Desa Dasabah Kec. Bondowoso	Penyebarluasan pesan informasi puji-pujian Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sholawat Nabi Muhammad SAW.
13.	Kommantan Soddu'		Seni tradisi yang dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur sepasang suami-istri yang telah dikaruniai seorang anak.

Lampiran 3

**Macam-macam Bentuk Kerajinan
Kabupaten Bondowoso**

NO	BENTUK KERAJINAN	A L A M A T
1	Batik Tulis Sumber Sari	Desa Sumber Sari Kec. Maesan
2	Bordir	Desa Jeruk Sok-sok Kec. Curahdami
3	Kuningan	Desa Cundogo Kec. Wonosari
4	Anyaman Bambu	Desa Taman Kec. Grujungan
5	Kerang	Desa Kejayan Kec. Pujer
6	Serat	Desa Wonokerto Kec. Klabang
7	Lidu-lidu	Desa Kali Tapen Kec. Tapen
8	Fiber Glass	Desa Prajekan Lor Kec. Prajekan
9	Selancar	Desa Wonokusumo Kec. Tapen
10	Pecut Hias	Desa Suger Lor Kec. Maesan
11	Kayu Cobra	Kel. Kota Kulon Kec. Bondowoso
12	Pisau Hias	Desa Pucang Anom Kec. Tamanan
13	Mebel Pira	Kel. Kota Kulon Kec. Bondowoso
14	Mebel Pejaten	Desa Pejaten Kec. Bondowoso
15	Sangkar Burung Berkicau	Desa Sumbersuko Kec. Curahdami
16	Sangkar Burung Perkutut	Desa mengen Kec. Tamanan
17	Ukiran Kayu Gundah	Desa Taman Kec. Grujungan
18	Lukisan	Desa Kembang Kec. Bondowoso & SDLB Bondowoso
19	Aneka Industri Makanan Tape	Jl. R. E. Martadinata

Lampiran 4

Usaha Hotel dan Akomodasi
Kabupaten Bondowoso

NO	NAMA HOTEL & ALAMAT	PENGELOLA & TELEPON	JUMLAH KAMAR	DUKUNGAN FASILITAS
1.	Hotel Palm, Jl. Jend. A. Yani 32 Bondowoso	Simon Mulyadi 421505	71	Gedung, Ruang Pertemuan/hall, Parkir, Kolam Renang, Restoran, Karaoke, ATM BCA, Telepon, TV, AC, dan lain-lain.
2.	Hotel Anugerah, Jl. Mayjen Sutoyo	Edy Yuwono 421516	29	Ruang Rapat, Rumah Makan, Parkir, Musholla, Wartel.
3.	Hotel Baru		32	Parkir, Kafe, Musholla
4.	Hotel Slamet, Jl. Pb. Sudirman	Sony	30	Parkir, Kafe, Musholla, Wartel.
5.	Hotel Kinanti, Jl. Santawi	Supatno	17	Parkir, Kafe, Musholla, Wartel.
6.	Jampit I Kebun Kalisat/ Jampit Kec. Klabang	PTPN XII	5	Taman bunga, Kafe, Air Panas, Tower, Platation Tour, Parkir.
7.	Jampit II Kebun Kalisat/ jampit Kec. Klabang	PTPN XII	16	Parkir, Kantin, Caffè Shop, Kolam Pancing, Musholla, Pabrik Kopi, Air Panans, Souvenir Shop.
8.	Catimore Blawan, Kec. Klabang	Kebun Blawan	20	Kolam Renang, Kafe, Pabrik Kopi, Parkir, Musholla, Air Panas, Souvenir Shop.
9.	Pesanggrahan Desa Sempol, Kec. Klabang	Pemda Tk. II Bondowoso 421153	8	Parkir, Kafe.
10.	Pondok Wisata PHPA Paltuding Sempol, Kec. Klabang	PHPA Sempol	5	Parkir, Kafe.

Lampiran 5

**Persewaan Kendaraan (Rent Car)
Kabupaten Bondowoso**

NO	NAMA USAHA	A L A M A T	JENIS KENDARAAN
1.	Palm	Jl. A. Yani 32	Kijang, Panter, L 300
2.	Abu	Jl. Imam Bonjol Gg. Al Irsyad	Kijang, Panter, L 300
3.	Budi Jaya	Jl. PB. Sudirman	Kijang, Panter, L 300, Sedan, Bus
4.	Lefa	Jl. Retikulum Endoplasma, Martadinata	Kijang, Panter, L 300
5.	Wijaya	Jl. Santawi Nangkaan	Kijang, Panter, L 300
6.	Tjipto	Jl. A. Yani	Bus AC, dan Non-AC
7.	Sugiono	Jl. Kartini	Kijang, Panter, L 300
8.	Anugrah	Jl. Mayjen Sutoyo	Kijang, Panter, L 300



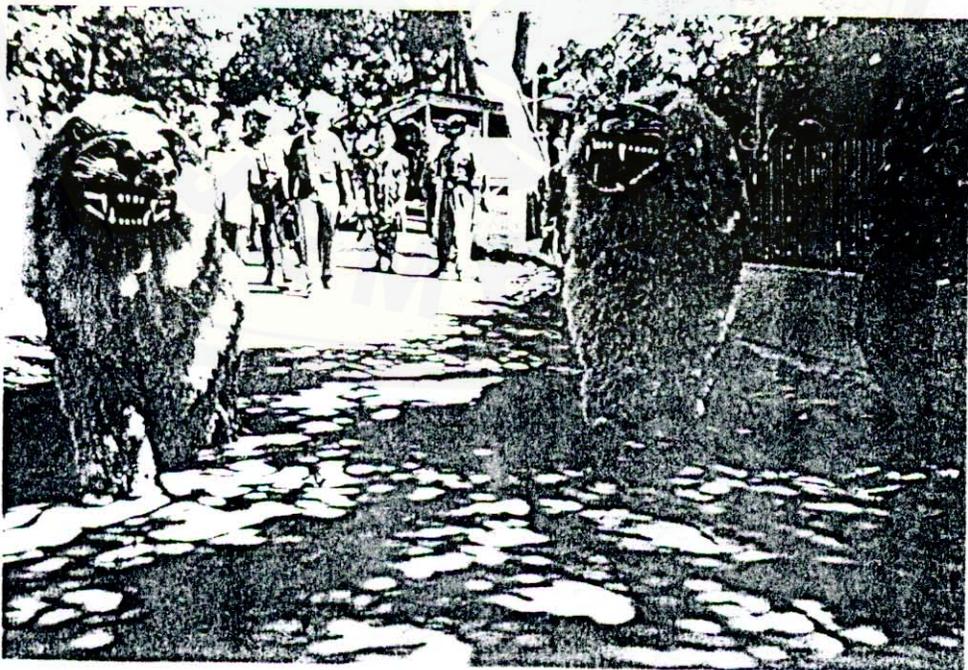


Foto persiapan Singo Ulung dalam menyambut Kepala Desa.



Foto bersama antara Singo Ulung dengan tokoh masyarakat.

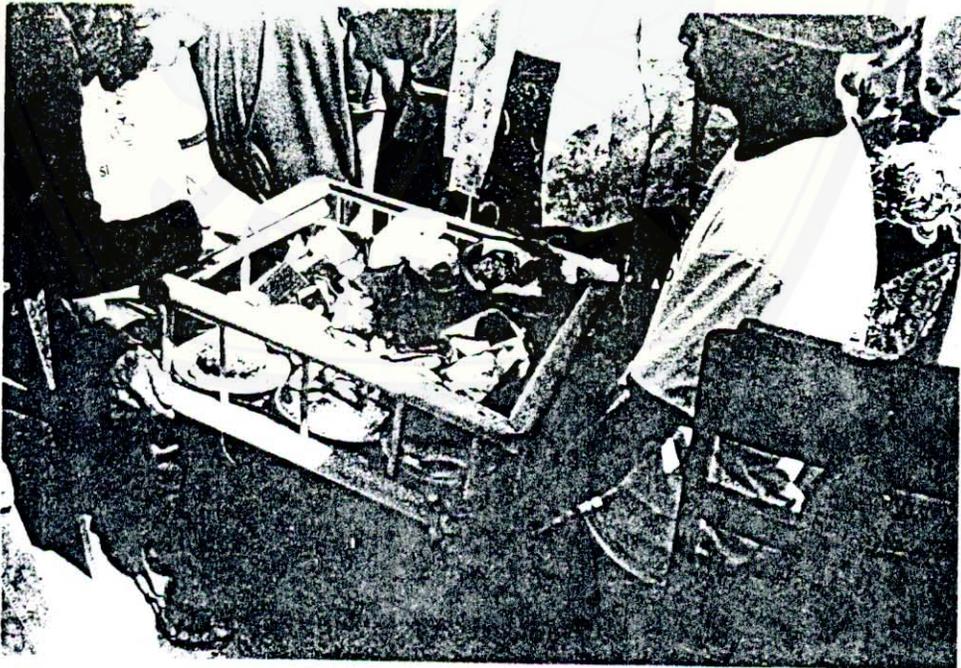


Foto persiapan sesajen yang akan dilarungkan di Nangger.



Foto sesajen yang akan dilarungkan di kirap mulai dari Kantor Desa sampai Nangger.

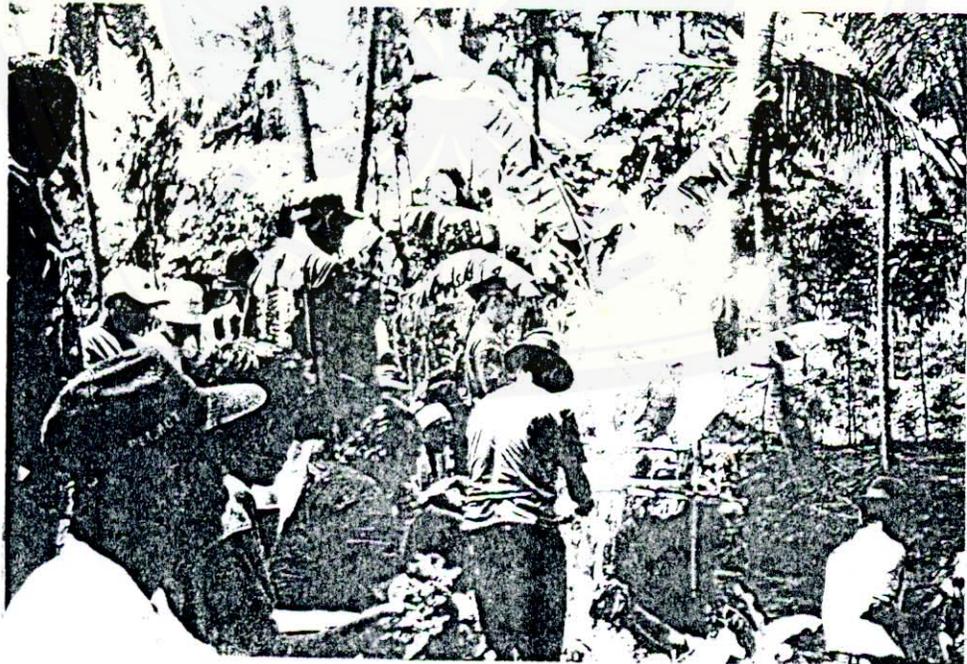


Foto upacara Larung Sesaji yang dilaksanakan di Nangger.

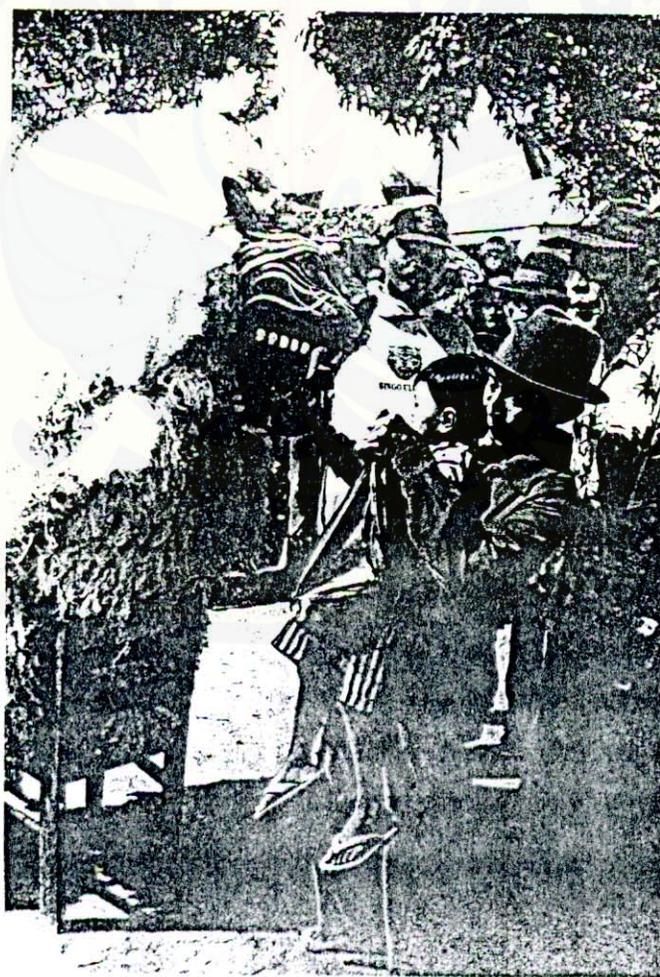


Foto masyarakat desa berbondong-bondong dalam pemberian sedekah

kepada Singo Ulung.

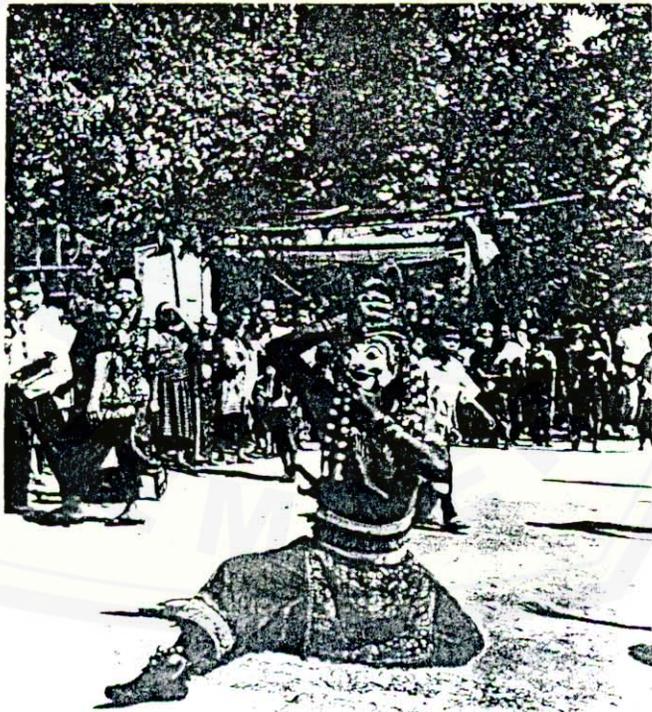


Foto pertunjukan Tari Topeng Kona oleh Bapak Sutikno.

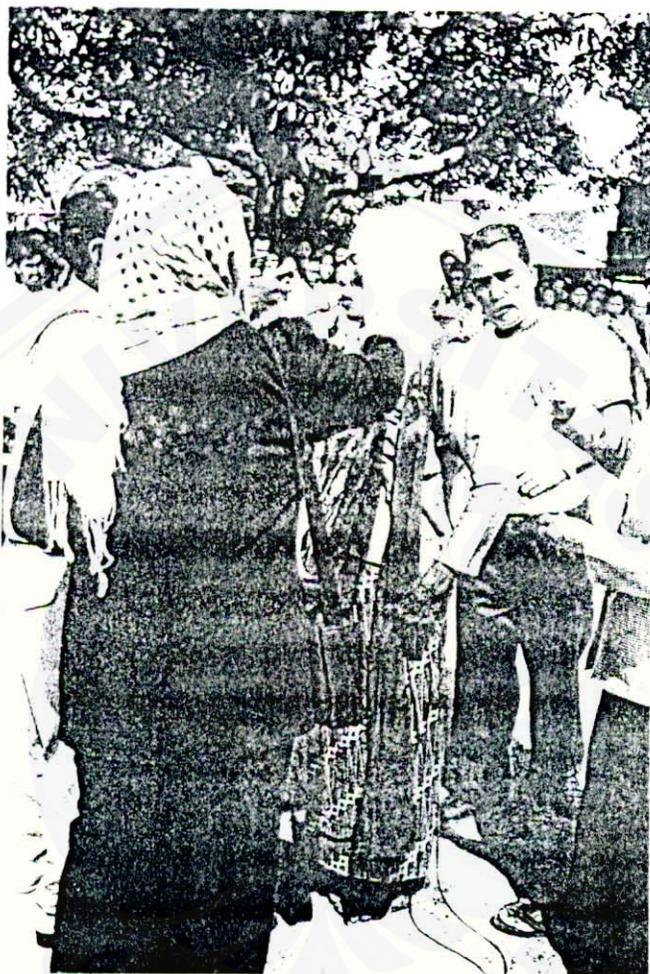


Foto pertunjukan kesenian Tandek Bini'.

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA

NAMA MAHASISWA : DWI AGUSTIN FEBRIANTI

N I M : 200103101030

TEMPAT PRAKTEK : DINAS PARIWISATA SENI DAN BUDAYA
KABUPATEN BONDOWOSO

NO	Hari/tgl	Jam Datang	Jam Pulang	Total Jam	TTD
1.	Senin 3-2-2003	07.00	15.00	8 jam	Shmmt
2.	Selasa 4-2-2003	-	-	-	Kuliah
3.	Rabu 5-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
4.	Kamis 6-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
5.	Jumat 7-2-2003	07.00	14.30	7 1/2 jam	Shmmt
6.	Senin 10-2-2003	07.00	15.00	8 jam	Shmmt
7.	Selasa 11-2-2003	-	-	-	Kuliah
8.	Kamis 13-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
9.	Jumat 14-2-2003	07.00	14.00	7 jam	Shmmt
10.	Senin 17-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
11.	Selasa 18-2-2003	-	-	-	Kuliah
12.	Rabu 19-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
13.	Kamis 20-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
14.	Jumat 21-2-2003	07.00	14.00	7 jam	Shmmt
15.	Senin 24-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
16.	Selasa 25-2-2003	-	-	-	Kuliah
17.	Rabu 26-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
18.	Kamis 27-2-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Shmmt
19.	Jumat 28-2-2003	07.00	14.00	7 jam	Shmmt
20.	Selasa 4-3-2003	-	-	-	Kuliah

NO	Hari/tgl	JamDatang	Jam Pulang	Total Jam	Tanda Tangan
21.	Rabu 4-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
22.	Kamis 6-3-2003	07.00	15.00	8 jam	Himmah
23.	Jum'at 7-3-2003	07.00	14.00	7 jam	Himmah
24.	Senin 10-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
25.	Selasa 11-3-2003	-	-	-	Kelatih
26.	Rabu 12-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
27.	Kamis 13-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
28.	Jum'at 14-3-2003	07.00	14.00	7 jam	Himmah
29.	Senin 17-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
30.	Selasa 18-3-2003	-	-	-	Kelatih
31.	Rabu 19-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
32.	Kamis 20-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah
33.	Jum'at 21-3-2003	07.00	14.00	7 jam	Himmah
34.	Senin 24-3-2003	07.00	15.30	8 1/2 jam	Himmah

BONDOWOSO, 24 MARET 2003

PENANGGUNG JAWAB



SUSIARDI

510 050 223

SENI DAN BUDAYA

(cara penguburan pertama) yang diletakkan posisi lurus dan berorientasi timur laut - barat daya yang dimanfaatkan untuk kuburan keluarga atau kuburan tunggal, pekuburan keluarga biasanya si mayat dikubur secara bergantian sesuai dengan masa kemajunya. Untuk menghormati leluhur / si mayat dilengkapi dengan bekal kubur berupa manik-manik yang biasanya dipergunakan sebagai hiasan (kalung) yang terbuat dari bahan gela dan bahan batu yang disebut kemalin (temuan manik-manik sebagian disimpan di Museum Nasional Jakarta). Cara pembuatan Sarungge biasanya menggunakan pahat logam, berarti nenek moyang sudah mengenal penguasaan logam dan pembuatan gerah serta sebelum pembuatan kubur batu dilakukan dengan Upacara tertentu sehingga sipemahat tidak celaka karena roh batu yang maraah.



SINGO ULUNG

Singo Ulung adalah sebuah nama seorang Tokoh/Pejuang yang berasal dari Blambangan yang menyelamatkan diri ke Desa Blimbing - Bondowoso bersama Istrinya Nyi Moena. Singo Ulung

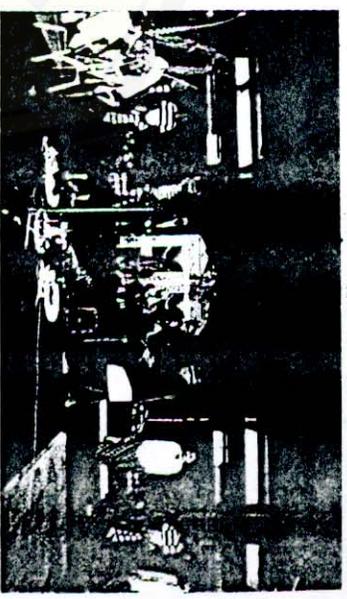
adalah kesatria yang teguh pendiriannya dan berjihad besar dalam melawan penjajah. Singo Ulung bersama tokoh-tokoh lain seperti Kijasinan sangat peduli dengan masalah-masalah yang kecil antara lain dengan mencetak lahan pertanian untuk tanaman pangan, demi kesejahteraan masyarakat setempat. Karena kedekatan dan perhatian Singo Ulung dengan rakyat, sehingga dipilih oleh tokoh yang satu ini terbukti mampu membuat suatu Kesenian SINGO yang dinainkan oleh dua orang sehingga menyerupai Singo yang sebenarnya dan diringi dengan gamelan yang khas sehingga penonton yang menyaksikan merasa kagum / terpesona. Kesenian Singo Ulung, Pojjan, Ojung tumbang dan berkembang di Desa Blimbing Kecamatan Klambang dan dijadikan acara rutin pada selamatan Bersih Desa setiap tahunnya pada bulan Sya'ban / Ruwah.



KESENIAN KENTRUNG

Kesenian Kentrung merupakan hiburan rakyat yang dikenal dengan nama / sebutan **KENTRUNG TRIO NOOR** yang dimainkan oleh tiga orang dan menggunakan alat sederhana yaitu Terbang (Rebana). Ketiga - tiganya pemain dimaksud bernama Pak Nqr, sehingga dinamakan Trionor dari Desa Poncogati Kecamatan Curahdami. Kesenian Kentrung ini sangat populer / terkenal baik dikalangan masyarakat maupun Instansi Pemerintah lebih lebih pada pesta

Perkawinan, Hari - Hari Besar Nasional serta pada event - event / Pagelaran lainnya. Dilihat dari penampilan mereka san menakjubkan walaupun dengan biaya murah tapi meriah.

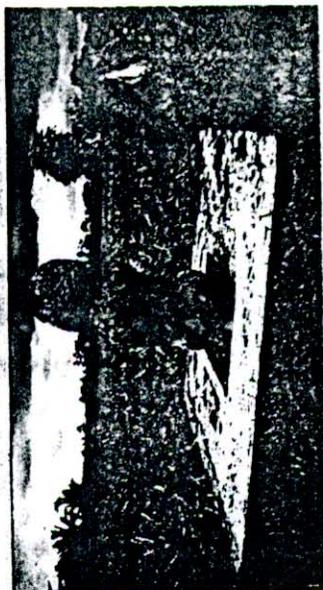


KOMANTAN SODDU'

Komantian Soddu' merupakan budaya masyarakat pedesa bermula dari keinginan sepasang suami-istri yang sudah sek tahun berkumpul namun tidak dikaruniai anak. Setelah sang i nampak hamil maka pihak keluarga timbul niatan (kesepakata mendudukkan sang anak, jika laki-laki menjadi Komantian Son (Komantian Khitan) dan apabila sang bayi wanita menjadi Komantian Soddu yaitu tusuk teluga. Kegiatan ini dimeriahkan dengan hiburan berupa Kuda Kenca' (Kuda tari') yang diiri kennong tello', memang sangat menarik sekali karena si kemandan berada diatas kuda yang dapat menari dan diarak kelii kampung. Budaya komantian Soddu' ini dilaksanakan secara turun temurun sampai sekarang.

BATU KENONG

Batu Kenong dipergunakan sebagai bangunan / umpak rut tunggal / ibadah sebagai penahan balok - balok kayu yang berfu sebagai galat dan balok - balok bangunan tidak terlepas dari umy



BATU NYAI / PATUNG ARCA

Batu Nyai / Patung Arca disemah oleh nenek moyang kai dianggap mempunyai kekuatan, memberikan keselamatan kesejahteraan terhadap masyarakat.



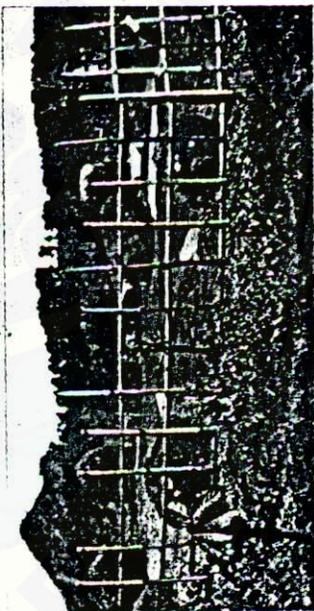
SARKOPAGE

Sarkopage merupakan kuburan batu terdiri dari wadah dan tu terbuat dari bereksi vulkanik dengan partikel kerikil kecil e merupakan batuan vulkanik karena erupsi gunung berapi (Gun Argopuro). Cara penguburan merupakan penguburan pri-

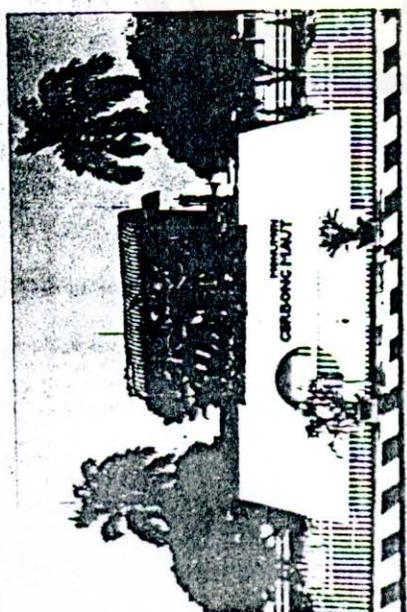


DOLMEN

Meja batu atau dikenal dengan istilah DOLMEN (berasal dari bahasa Breton di Inggris Utara) ada yang berkaki empat / lebih yang berfungsi sebagai kuburan yakni mayat ditempatkan dibagian bawah atau diantara kaki Dolmen dengan memberikan perlakuan khusus/baik terhadap arwah leluhur yang dianggap terus hidup maka diharapkan dapat memberikan berkah, ketentraman, kesuburan (tanah dan hewan) dan kesejahteraan pada keluarga serta masyarakat. Oleh karena itu ahli waris menyertakan benda-benda sebagai bekal kubur. Adapun bekal kubur yang pernah ditemukan antara lain benda-benda gerabah, logam (Perunggu), manik-manik, perhiasan / kesayangan. Pada perkembangan awal dipergunakan sebagai Upacara (peribadatan) pemujaan pada arwah nenek moyang dengan meletakkan sesaji atau uborampe (jawa) diatas meja batu/Dolmen sebagai persembahan pada super natural.



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PARIWISATA DAERAH
 Jalan Khairil Anwar No. 279
 Telephone (0332) 423540



MONUMEN GERBONG MAUT

Tanggal 23 Nopember 1947 sejarah mencatat dengan tinta emas tentang perjuangan heroik rakyat Bondowoso melawan penjajah Belanda. 100 orang pejuang ditangkap dan diangkut dengan Gerbong No. GR. 10152 berisi 30 orang. Gerbong No. GR. 446 berisi 32 orang dan No. GR. 5769 berisi 38 orang dari Stasiun Kereta Api Bondowoso pada pukul 03.00 dini hari menuju Penjara Kali Sosok Surabaya, para pejuang / tahanan yang ada di gerbong tua dalam keadaan tertutup terasa pengab karena kurang udara dan berdesak -desakan berebut udara melalui lubang-lubang kecil gerbong tua yang mulai rapuh / keropos serta ditambah lagi dengan sengatan matahari menterpa dinding gerbong, sehingga membuat para pejuang melolong-lolong kepanasan dan kehausan yang mengakibatkan 46 orang dari 100 orang pejuang / tahanan gugur sebagai Kusuma Bangsa. Kejadian tersebut dikenal dengan peristiwa Gerbong Maut diabadikan dengan " MONUMEN GERBONG MAUT " yang terletak di jantung kota Bondowoso tepatnya di depan Kantor Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Dan untuk mengenang jasa para pejuang maka setiap tahun diadakan Napak Tilas yang dilaksanakan tiap-tiap tahun pada Hari Pahlawan.



GUEST HOUSE KALISAT/AMPT

Guest House ini juga merupakan Obyek Wisata Agro PTP Nusantara XII (Persero) Kebun Kalisat/Jampit, dan anda dapat melihat:

- 1) Perak Kopi Sorasi Kopi di lapangan, Penemuan biji kopi, Sorasi di Pabrik, Taman Bunga Mawar
- 2) Atraksi menarik, Pemandian di Guest House Jampit, Lobby, Arabika Home Stay/Jampit II.



WISATA AGRO PERKEBUNAN KOPPI ARABICA

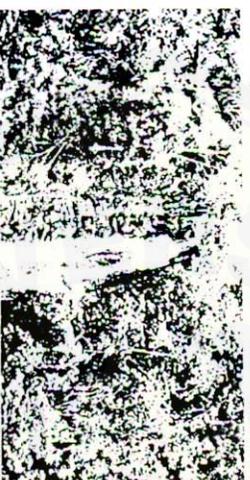
Wisata kebun ini milik BUMN PTP Nusantara XII yang memiliki luas 4.000 hektar dengan ketinggian 900 meter dari permukaan laut. Kopi Arabica memiliki cita rasa yang khas dengan bau yang harum dan enak rasanya, kemudian wisatawan bisa menyaksikan/melihat proses pengkilangan kopi, telah terbelah lahan kopi yang luas ini bisa dimanfaatkan sebagai: tour wilayah kebun dengan kendaraan gunung (MTB) atau dengan kendaraan roda empat yang dikendalikan penutut PT. TIBUK CINTA PESONA AGROWISATA yang sanggup mengantarkan wisatawan/pengunjung dengan didukung Obyek Wisata yang lain seperti:

- 1) Taman Pemandian Air Panas Blawan
- 2) Kawah Wurung di Jampit - Sempol
- 3) Air Terjun Blawan - Sempol



KAWAH WURUNG

Kawah Wurung terletak di kawasan Kawah Ijen yang merupakan Kawah yang masih aktif dengan panorama alam yang sangat menarik dan ditumbuhi pula aneka serwa liar diantaranya Kiambang/Ampungan Ayam Hutan dan lain-lain.



OBYEK WISATA AIR TERJUN TANCACK KEMBAR

Terpanjra 23 km dari Bondowoso ke arah barat di Desa Andungsari - Kecamatan Pakem, ketinggian air terjun 77 meter. Pemandian air terjun ini tidak hanya sebagai obyek wisata pemandangan saja akan tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana irigasi bahkan dapat dijangkau oleh masyarakat setempat bisa memadamkan/membuat awet muda. Tempat ini juga didukung adanya Pusat Penelitian Kopi Arabica seluas 180 Ha, yang dikelola oleh Dinas Pertanian.



SARANA AKOMODASI

- 1 Hotel Palm, Jl. A Yani 32 Telp. 421505
- 2 Hotel Amgengah, Jl. Letjen Sutopo Telp. 421870
- 3 Hotel Kimant, Jl. Santawi 483 Telp.
- 4 Hotel Slamet, Jl. PB. Sudirman 45 Telp. 421516
- 5 Hotel Baru, Jl. Kartini 26 Telp. 421474



OBYEK WISATA KAWAH IJEN

Kawah Ijen merupakan daerah tujuan wisata yang sudah dikenal oleh Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara, karena panorama alamnya yang indah dan menawan. Kawah Ijen merupakan Gunung yang masih aktif sampai sekarang dengan memiliki luas lokasi Kawah 5.466 hektar berada pada ketinggian 2.386 meter diatas permukaan air laut serta didukung adanya hutan wisata 92 hektar. Untuk mencapai Kawah Ijen dari Surabaya dapat menggunakan jasa angkutan umum dengan jarak tempuh sebagai berikut:

- 1) Surabaya - Bondowoso : 180 km Bus Umum
- 2) Bondowoso - Paltuding : 68 km Angkutan Umum (MPU)
- 3) Paltuding - Lokasi : 2 km jalan setapak



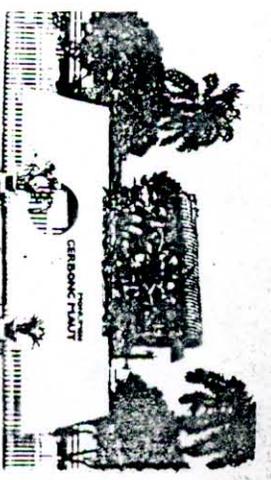
PEMANDIAN AIR PANAS

Wisman/Wisnu sebelum berangkat ke peraduan merasa belum lengkap apabila belum menikmati hangatnya pemandian Air Panas secara alami yang penuh manfaat dan berdaya guna bagi kesehatan untuk menghilangkan capai berbau mengkilap dan dapat menyumbuhkan penyakit gatal-gatal setelah berendam di pemandian Air Panas yang terletak di daerah Blawan.



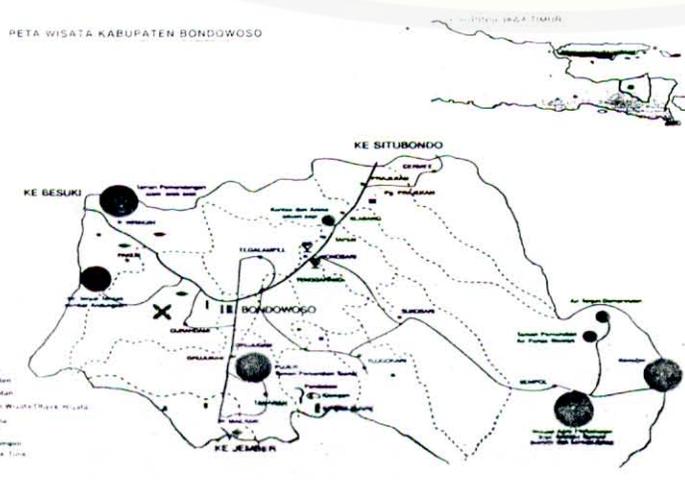
AIR TERJUN BLAWAN

Obyek wisata Air Terjun Blawan Desa Kalinyar Kecamatan Klabang adalah Hilir Kali Pahit yang juga merupakan pemandangan air Kawah Ijen yang penuh kandungan belerang, sehingga



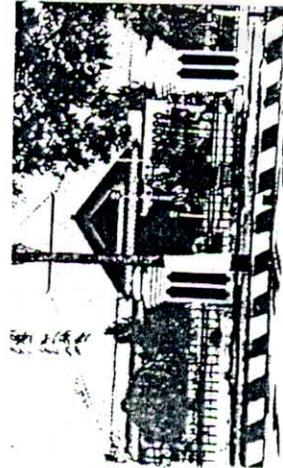
MONUMEN GERGONG MAUI

Tanggal 23 Nopember 1947 sejarah mencatat dengan tulus dan tulus semangat berkorban dengan berkorban dengan jiwa dan tenaga 100 orang pejuang diangkut dengan Gergong dari Sesi Kereta Api Bondowoso pada pukul 03.00 dini hari menuju ke Kali Sosok Surabaya. Kepadian tersebut dikenal dengan peristiwa Gergong Maui diabadikan dengan MONUMEN GERGONG MAUI yang terletak di jantung kota Bondowoso.

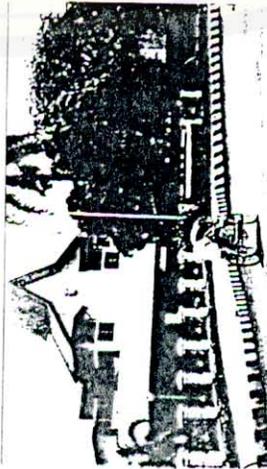


OBYEK WISATA KABUPATEN DATI II

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BONDOWOSO
DINAS PARIWISATA DAERAH
 Jalan Khairil Anwar No. 279
 Telepon (0332) 423540

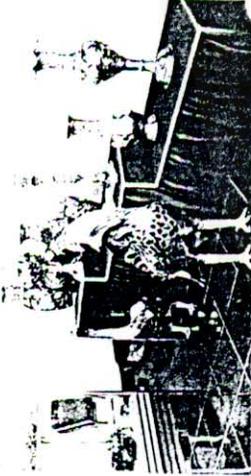


PENDOPO KABUPATEN BONDOWOSO



KANTOR
PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II BONDOWOSO
 Jalan Letnan Amir Kusman No. 2

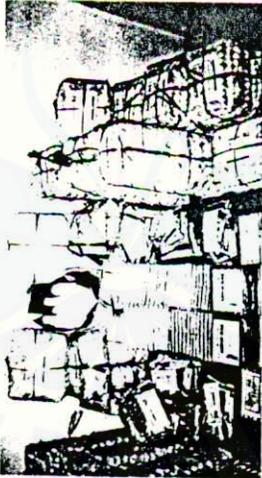
PRODUK UNGGULAN
KABUPATEN DATI II
BONDOWOSO



KERAJINAN KUNINGAN

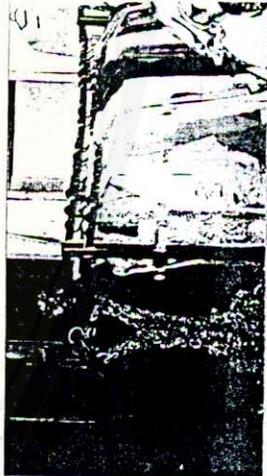
Kerajinan kuningan terdapat di dua Desa yaitu Desa Cindogo dan Desa Jurangsiwi, Kecamatan Tapan terpalnya arah timur kota Bondowoso, dan pembuatan kerajinan kuningan bersifat turun temurun. Berkaitan keuletan dan ketekunan perajin serta pembinaan yang dilakukan Dinas terkait Tingkat II Bondowoso sehingga kualitas produk kerajinan meningkat/dapat meredubi pangsa pasar serta tidak heran apabila semakin diminati di negara Asia bahkan di ekspor ke manca Negara. Beberapa pengrajin yang sangat dikenal antara lain:

1. Setia
2. Imanda
3. Abdullah
4. Eusara Abadi



INDUSTRI MAKANAN TAPE

Kerajinan tape merupakan makanan khas Bondowoso yang tersebar hampir disetiap pelosok desa di Kabupaten Bondowoso. Adapun manfaatnya dengan makan sedikit tape sebagai makanan ringan alternatif. Kebutuhan tubuh akan Vitamin B1 sudah bisa dicukupi, sehingga tubuh terasa segar dan tape sebagai sumber Vitamin B1 sangat baik bagi ibu yang baru melahirkan untuk memulihkan tenaga baru dan memproduksi ASI pengobatan rasa malas, penyakit amblien dan menghilangkan jerawat.



KERAJINAN BORDIR

Kerajinan Bordir yang terletak di Desa Curahdami - Kecamatan Curahdami memproduksi aneka jenis pakaian sesuai dengan permintaan konsumen.



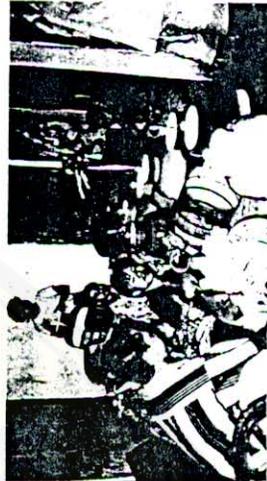
PERUSAHAAN MEUBELAIR

1. PT. PIRA, Jalan Besuki Bondowoso.
2. KSI Tamanan Bondowoso



KERAJINAN BATIK TULIS

Kerajinan Batik Tulis di Desa Sumbarsari - Kecamatan Maesan



KERAJINAN SANGKAR BURUNG

Kerajinan sangkar burung di Desa Mengeni - Kecamatan Tamanan membuat sangkar beraneka ukuran jenis



WANAWISATA TANCAK KEMBAR
ANDUNGSARI, KECAMATAN TAPAKEM

Lokasi terletak dalam Wilayah Kesatuan Pemanglingan Hutan Bondowoso, Bagian Sesatuan Pemanglingan Hutan B Resort Polisi Hutan Wringin, Petak 10 A.

- Jalur Utara :**
- Surabaya - Besuki - Bendelari = 180
 - Bendelari - Andungsari = 14
- Jalur Selatan :**
- Surabaya - Jember - Bondowoso - Bendelari = 235
- Jalur Timur :**
- Banyuwangi - Situbondo - Bondowoso = 128
 - Bondowoso - Bendelari - Andungsari = 23

INFORMASI SINGKAT

KEADAAN BONDOWOSO

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu Kabupaten Daerah Jawa Timur yang terletak di Bagian timur termasuk Wilayah Pembantu Gubernur Wilayah VII di Jember yang berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Situbondo, sebelah selatan Kabupaten Jember, sebelah timur Kabupaten Banyuwangi dan sebelah Kabupaten Probolinggo serta sependudukan Wilayah Kabupaten Bondowoso terdiri dari perkotaan dan pedesaan yang penduduknya sebanyak 130.000 jiwa.

Secara geografis terletak diantara 113° 48' 26" - 113° 48' 26" timur 7° 50' 10" LS lintang selatan hingga 7° 56' 47" lintang selatan dengan suhu udara 23° - 26° C, curah hujan rata-rata 2170,2 mm/bulan dan rata-rata hari hujan seluas 27 hari. Kabupaten Bondowoso memiliki luas 1.560 km². Secara Administrasi terbagi dalam 4 Wilayah Kerja Pembantu Bupati, 17 Kecamatan, 3 Perovakatan, Kecamatan Desa dan 10 Kelurahan.

RUMAH MAKAN :

1. Nisa Indah, Jl. Kol Sugiono - Bondowoso
2. Pemuda, Jalan RE. Martadinata - Bondowoso
3. Remaja, Jalan Letjen Suprapto - Bondowoso
4. Lumintu, Jalan Letjen Suprapto - Bondowoso

PERUSAHAAN JAMU

1. Perusahaan Jamu Kidang Kecamatan jalan RE. Martadinata Bondowoso.

- Perusahaan ini tersedia pula antara lain:
- Gelanggang Olah raga
 - Maiman Anak-anak
 - Karaoke
2. Toko Jamu 1001 Malam jalan suku Umar Bondowoso